PENGARUH PENDAPATAN, KEPERCAYAAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT BERZAKAT MASYARAKAT MUSLIM MELALUI BAZNAS KABUPATEN SEMARANG

(STUDI PADA : MASYARAKAT DESA JETIS)

The Influence of Income, Trust and Religiosity on Interest in Zakat of Muslim Community through BAZNAS Semarang Regency

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Sarjana Ekonomi dari

Program Studi Ekonomi Islam

ACC Munaqasah Skripsi 7 Januari 2022



Rahmani Timorita Yulianti

Disusun Oleh :

RIMA ISFAH LANA

17423061

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2021

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Rima Isfah Lana
NIM	:	17423061
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Fakultas	:	Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi	:	Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan, dan Religiusitas terhadap Minat Berzakat Masyarakat Muslim melalui BAZNAS Kabupaten Semarang (Studi Pada : Masyarakat Desa Jetis)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di universitas Islam indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 28 Desember 2021



Rima Isfah Lana

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama	:	Rima Isfah Lana
NIM	:	17423061
Judul Skripsi	:	Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan, dan Religiusitas terhadap Minat Berzakat Masyarakat Muslim melalui BAZNAS Kabupaten Semarang (Studi Pada : Masyarakat Desa Jetis)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 28 Desember 2021



Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Rabu
Tanggal	:	2 Februari 2022
Nama	:	RIMA ISFAH LANA
Nomor Mahasiswa	:	17423061
Judul Skripsi	:	Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas terhadap Minat Berzakat Masyarakat Muslim melalui BAZNAS Kabupaten Semarang (Studi pada: Masyarakat Desa Jetis)

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua
Rheyza Virgiawan, Lc., ME (.....)

Penguji I
Tulasmi, SEI, MEI (.....)

Penguji II
Rakhmawati, S.Stat, MA (.....)

Pembimbing
Dr. Rahmani Timorita Y., M.Ag (.....)

Yogyakarta, 2 Februari 2022
Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

NOTA DINAS

Yogyakarta, 23 Agustus 2021 M

14 Muharam 1443 H

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1045/Dek/60/DAATI/FIAI/VIII/2021 tanggal surat 23 Agustus 2021 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama	: Rima Isfah Lana
Nomor Induk Mahasiswa	: 17423061
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Jurusan/Program Studi	: Studi Islam/Ekonomi Islam
Tahun Akademik	: 2021/2022
Judul Skripsi	: Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas terhadap Minat Berzakat Masyarakat Muslim melalui BAZNAS Kabupaten Semarang (Studi pada: Masyarakat Desa Jetis)

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat sampai pada tahap ini. Tak lupa sholawat yang selalu tercurah kepada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Agung Muhammad SAW, keluarganya, dan sahabat-sahabatnya, semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti. Aamiin.

Bapak dan Ibu yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan do'a yang tak terhingga yang tidak mungkin dapat saya balas hanya dengan tulisan di dalam persembahan ini. Terimakasih atas kebahagiaan yang selalu diberikan hingga sekarang ini, semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang dan selalu berada dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

Teruntuk dosen Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia khususnya kepada dosen pembimbing tercinta, terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan dan juga kesabarannya dalam membimbing saya selama ini.

Sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan saya dukungan, semangat, nasihat, dan do'a. Terimakasih, semoga kebaikan kalian selalu terukir dalam hati saya dan semoga kebahagiaan senantiasa menyertai kalian.

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*."

(QS. Al-Insyirah : 5)

وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ وَسَعَىٰ لَهَا سَعْيَهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ كَانَ سَعْيُهُمْ مَشْكُورًا

"Dan barang siapa yang menghendaki akhirat dan berusaha mengerjakan amal-amal yang baik untuk akhirat dengan usaha yang layak baginya, sedang dia beriman, maka mereka yang demikian keadaannya, diberi pahala akan amal usahanya."

(Q.S. Al-Israa' : 19)

إنَّمَا الأعمَال بالنِّيَّاتِ وإنَّما لِكُلِّ امريءٍ ما نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إلى اللهِ ورَسُولِهِ فهِجْرَتُهُ إلى اللهِ ورَسُوْلِهِ ومَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيْبُها أو امرأةٍ يَنْكِحُهَا فهِجْرَتُهُ إلى ما هَاجَرَ إليهِ

"*Sesungguhnya setiap amalan tergantung pada niatnya. Dan sesungguhnya seseorang hanya mendapatkan apa yang dia niatkan. Maka barang siapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya untuk Allah dan Rasul-Nya. Dan barang siapa yang hijrahnya karena mencari dunia atau karena wanita yang dinikahinya, maka hijrahnya kepada yang ia tuju*."

(HR. Bukhari dan Muslim)

ABSTRAK

PENGARUH PENDAPATAN, KEPERCAYAAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT BERZAKAT MASYARAKAT MUSLIM MELALUI BAZNAS KABUPATEN SEMARANG

RIMA ISFAH LANA

17423061

Minat merupakan sumber motivasi yang memberikan dorongan kepada orang atau individu untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan. Minat masyarakat dalam menyalurkan zakatnya melalui lembaga zakat dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: (1) pengaruh pendapatan terhadap minat berzakat masyarakat muslim melalui BAZNAS Kabupaten Semarang. (2) pengaruh kepercayaan terhadap minat berzakat masyarakat muslim melalui BAZNAS Kabupaten Semarang. (3) pengaruh religiusitas terhadap minat berzakat masyarakat muslim melalui BAZNAS Kabupaten Semarang. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim di Desa Jetis. Sampelnya berjumlah 100 responden dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Uji t, pendapatan tidak memberikan pengaruh terhadap minat berzakat masyarakat Desa Jetis melalui BAZNAS Kabupaten Semarang. Kepercayaan memberikan pengaruh terhadap minat berzakat masyarakat Desa Jetis melalui BAZNAS Kabupaten Semarang. religiusitas tidak memberikan pengaruh terhadap minat berzakat masyarakat Desa Jetis melalui BAZNAS Kabupaten Semarang. Uji F, menunjukkan bahwa pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas secara serempak berpengaruh terhadap minat berzakat masyarakat Desa Jetis melalui BAZNAS Kabupaten Semarang.

Kata Kunci : *Pendapatan, Kepercayaan, Religiusitas, Minat Berzakat*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INCOME, TRUST AND RELIGIOSITY ON INTEREST IN ZAKAT OF MUSLIM COMMUNITY THROUGH BAZNAS SEMARANG REGENCY

RIMA ISFAH LANA

17423061

Interest is a motivation source encouraging people or individual to do something they want. Public interest in distributing their zakat through zakat institutions is determined by several factors including income, belief, and religiosity. It is to analyze: (1) the effects of income on the interest in zakat among Muslim communities through BAZNAS Semarang Regency. (2) the effects of trust on the interest of the Muslim community to pay zakat through BAZNAS Semarang Regency. (3) the effects of religiosity on the interest of the Muslim community to pay zakat through BAZNAS Semarang Regency. This is a quantitative research involving the Muslim community in Jetis Village as its population. 100 respondents were used as the sample and analyzed using multiple linear regression analysis. The results of this study showed that: from the t-test, income had no effect on the interest in paying zakat among people of Jetis Village through BAZNAS, Semarang Regency. Trust had an effect on the interest in paying zakat among people of Jetis Village through BAZNAS, Semarang Regency. While religiosity had no effect on the interest in paying zakat among people of Jetis Village through BAZNAS, Semarang Regency. The F test showed that income, belief, and religiosity simultaneously brought an effect on the interest in paying zakat among people of Jetis Village through BAZNAS, Semarang Regency.

Keywords: *Income, Trust, Religioisty, Interest to pay zakat*

November 18, 2021
TRANSLATOR STATEMENT
The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

PEDOMAN TRANSLITERASI

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf melambangkan konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Tabel 1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

   Lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

   Lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يْـَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وْـَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah atau Vokal Panjang

Lambangnya berupa harakat dan huruf, trasnliterasinya berupa sebagai berikut:

Tabel 4 Transliterasi Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ىَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup; ta' marbutah yang yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya dalah 't'.
2. Ta' marbutah mati; ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).
   Contoh:

Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ — Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا — Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



إِنَّ الحَمْدَ لِلّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالمُرْسَلِيْنَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيْبِنَا مُحَمَّدٍ أَرْسَلَهُ اللهُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِيْنَ ، وَعَلَى أَزْوَاجِهِ الطَّاهِرَاتِ أُمَّهَاتِ المُؤْمِنِيْنَ ، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِيْنَ وَأَصْحَابِهِ الغُرِّ المَيَامِيْنِ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan kenikmatan, kesehatan, ketaqwaan sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan naskah skripsi ini dengan baik meski dengan banyak halangan dan rintangan. Sholawat dan salam juga selalu tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang dinanti-nantikan syafaat-Nya di yaumul qiyamah. Aamiin

Untuk memenuhi syarat-syarat demi tercapainya gelar sarjana dalam Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, maka penyusun menyusun skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Terhadap Minat Berzakat Masyarakat Muslim Melalui Baznas Kabupaten Semarang (Studi Pada : Masyarakat Desa Jetis)"**.

Meskipun penyusun mengalami banyak sekali kesulitan dalam mengerjakan penulisan naskah skripsi ini, namun syukur alhamdulillah penyusun dapat menghadapinya dengan penuh ketegaran dan dukungan dari banyak pihak sehingga naskah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Oleh karenanya melalui kata pengantar ini, penyusun ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.

2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak H. Muhammad Roy Purwanto, S.Ag, M.Ag, dan Bapak Dr. Nur Kholis, S.Ag, S.E.I, M.Sh, Ec selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag selaku Ketua Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Soya Sobaya, S.E.I., MM selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan, masukan dan bimbingan skripsi ini sehingga tercapai hasil yang baik, terimakasih atas kesabarannya dalam membimbing penyusun selama ini, semoga amal kebaikan ibu dibalas oleh Allah SWT.
7. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmu kepada penyusun, semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat di dunia dan akhirat.
8. Kedua Orangtua saya (Ayahanda Sugiyanti dan Ibunda Siti Nafsiah), kedua Kakak saya (mbak Siti Nis Rokhah dan mbak Siti Nurul Zakiyah) yang selalu melimpahkan kasih sayang, cinta dan doa kepada penyusun, serta memberikan motivasi dan dukungan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Seluruh sahabat seperjuangan (Ana Uswatun Chasanah, Hana Nabila Rizka, Jazilah Astuti, Nur Azizah Zuriah Zahroh, Khofifatun Rizqiyyah, Hikmah Fahira, Diyah Ayu Pratiwi) yang selalu membersamai suka maupun duka dari awal kuliah sampai akhir dan selalu memberikan semangat dan dukungan dalam segala hal yang menuju kepada kebaikan.
10. Seluruh teman prodi Ekonomi Islam yang berasal dari berbagai macam daerah yang berbeda-beda sehingga dapat mengajarkan banyak pengalaman dan pengetahuan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penyusun yang mendukung serta banyak membantu penyusun dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati saya haturkan banyak terimakasih yang mendalam atas segala keikhlasan, dukungan, motivasi arahan serta bantaun kebaikan baik berupa moril maupun materil. Semoga Allah SWT membalas semua perbuatan amal kebaikan dengan imbalan dan pahala dari-Nya. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penyusun sendiri maupun pembaca di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 28 Desember 2021

Penyusun



Rima Isfah Lana

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ii
REKOMENDASI PEMBIMBING iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
NOTA DINAS v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
HALAMAN MOTTO vii
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
PEDOMAN TRANSLITERASI x
KATA PENGANTAR xvii
DAFTAR ISI xx
DAFTAR TABEL xxiii
DAFTAR GAMBAR xxiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah Penelitian 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 5
E. Sistematika Penulisan 6
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 8
A. Telaah Pustaka 8
B. Landasan Teori 12
a. Teori tentang Zakat, Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas 12

b. Minat 21
c. Organisasi Pengelolaan Zakat (BAZNAS) 25
C. Hipotesis 25
D. Kerangka Berfikir 26
BAB III METODE PENELITIAN 29
A. Desain Penelitian 29
B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian 29
C. Objek dan Subjek Penelitian 29
D. Populasi dan Sampel 29
E. Definisi Variabel Konseptual dan Operasional 31
F. Teknik Pengumpulan Data 31
G. Instrumentasi Penelitian 32
H. Teknik Analisis Data 34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 39
1. Sejarah BAZNAS Kabupaten Semarang 39
2. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Semarang 42
3. Semangat Nilai Pengelola BAZNAS Kabupaten Semarang 43
4. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Semarang 43
5. Program-Program BAZNAS Kabupaten Semarang 44
6. Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Kabupaten Semarang 45
B. Hasil Penelitian 48
1. Identifikasi Responden 48
2. Deskripsi Variabel Penelitian 50
3. Analisis Data 52

C. Pembahasan 62
1. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Masyarakat Berzakat Melalui BAZNAS Kabupaten Semarang 62
2. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Berzakat Melalui BAZNAS Kabupaten Semarang 63
3. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Berzakat Melalui BAZNAS Kabupaten Semarang 64
4. Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan, dan Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang 65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 68
A. Kesimpulan 68
B. Saran 68
DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN 76

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Transliterasi Konsonan x
Tabel 2 Transliterasi Vokal Tunggal..... xii
Tabel 3 Transliterasi Vokal Rangkap..... xii
Tabel 4 Transliterasi Maddah..... xiii
Tabel 6 Skala Pengukuran..... 33
Tabel 7 Instrumen Kuesioner..... 33
Tabel 8 Jenis Kelamin Responden..... 49
Tabel 9 Jenis Pekerjaan Responden..... 49
Tabel 10 Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pendapatan (X1)..... 50
Tabel 11 Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Kepercayaan (X2)..... 50
Tabel 12 Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Religiusitas (X3)..... 51
Tabel 13 Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Minat Berzakat (Y)..... 51
Tabel 14 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X1)..... 52
Tabel 15 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X2)..... 52
Tabel 16 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X3)..... 52
Tabel 17 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berzakat (Y)..... 53
Tabel 19 Hasil Uji Reliabilitas..... 54
Tabel 20 Hasil Uji Normalitas..... 56
Tabel 21 Hasil Uji Multikolinieritas..... 56
Tabel 22 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 57
Tabel 23 Hasil Uji t..... 58
Tabel 24 Hasil Uji F..... 60
Tabel 25 Hasil Uji R2..... 61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Alur Kerangka Berfikir 27
Gambar 2 Histogram Display Normal Curve Minat Berzakat (Y) 54
Gambar 3 Hasil Uji Normalitas 55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat merupakan suatu keinginan, gairah atau kecenderungan hati seseorang yang tinggi terhadap sesuatu. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Minat dapat tumbuh dari dalam diri seseorang ketika dapat dirasakan manfaatnya dan dapat dialami secara nyata. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat merupakan dorongan kuat seseorang untuk melakukan segala sesuatu dengan tujuan untuk mewujudkan keinginannya.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tumbuhnya minat diantaranya yaitu dorongan dari dalam individu, motif sosial dan faktor emosional. Dilihat dari faktor-faktor tersebut, tumbuhnya minat tersebut berasal dari dalam individu atau diri sendiri, kemudian terdapat interaksi antara individu dengan lingkungannya yang kemudian menimbulkan motif sosial dan faktor emosional. Sehingga faktor-faktor inilah yang kemudian menentukan minat seseorang untuk melakukan sesuatu atau menunaikan suatu hal (Savitri & Tukiman, 2019).

Minat masyarakat dalam menyalurkan zakatnya melalui lembaga zakat dipengaruhi oleh beberapa hal. Yang pertama yaitu pendapatan, tingkat pendapatan merupakan suatu harta kekayaan atau pendapatan yang dimiliki oleh seorang muzaki dimana sangat berpengaruh besar terhadap minat motivasi masyarakat dalam membayarkan zakatnya. Apabila terdapat kenaikan harta atau pendapatan maka dapat mempengaruhi peningkatan jumlah zakat yang akan dikeluarkan. Dengan demikian, pendapatan yang diperoleh muzaki ini sangat mempengaruhi niat setiap individu atau muzaki untuk membayarkan zakatnya (Kiryanto & Khasanah, 2016).

Yang kedua yaitu kepercayaan. Kepercayaan didasari atas adanya kepuasan dari muzaki. Muzaki dalam menyalurkan zakatnya kepada mustahik memiliki keinginan untuk mengandalkan lembaga zakat karena muzaki berkeyakinan bahwa lembaga tersebut bersifat amanah, profesional dan juga

transparan, sehingga akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Selain itu juga dana zakat yang terkumpul dan tersalurkan akan semakin meningkat dan optimal dalam memberikan manfaatnya. Apabila masyarakat percaya pada suatu lembaga zakat, maka masyarakat juga akan berminat dan berkeinginan untuk berzakat melalui lembaga zakat. Maka, sudah jelas bahwa kepercayaan sangat berhubungan erat dengan minat masyarakat dalam membayarkan zakatnya (Rosalinda et al., 2021).

Yang ketiga yaitu religiusitas, faktor ini menjadi salah satu yang mempengaruhi minat muzaki dalam membayar zakat. Religiusitas merupakan wujud dari implementasi pedoman umat Islam yang diikuti dengan melakukan aktivitas sehari-hari dan penilaian mereka terhadap ketentuan dalam pemenuhan kewajiban membayar zakat. Adanya keyakinan dan kemauan untuk patsuh dan taat kepada Allah SWT serta konsekuensi sosial dengan dilandasi pengetahuan dan pemahaman yang baik akan membentuk suatu religiusitas muzaki dalam pengaruhnya terhadap minat membayar zakat melalui lembaga zakat. Sehingga, semakin tinggi tingkat religiusitas muzaki, maka semakin tinggi pula minat muzaki dalam membayarkan zakatnya (Kamil Md Idris et al., 2012).

Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas dari penduduknya beragama Islam. Namun meski begitu, penerimaan zakat masih saja belum optimal. Realisasi penerimaan zakat selama 4 tahun terakhir di Indonesia baru mencapai Rp8 trilliun atau 3,5% (Husna, 2021). Ketidakpercayaan merupakan salah satu penyebab kurang optimalnya jumlah dana zakat yang diterima. Ketidakpercayaan masyarakat terhadap Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam pengumpulan zakat. Ketidakpercayaan masyarakat terhadap BAZNAS mengakibatkan sebagian masyarakat lebih memilih untuk memberikan zakatnya langsung kepada *mustahik* daripada melalui BAZNAS. Selain itu juga karena adanya budaya yang dimiliki masyarakat Indonesia yang cenderung lebih suka dibayarkan secara langsung zakatnya, bukan melalui BAZNAS sehingga data *muzakki* tidak terkumpulkan secara optimal (Sadri, 2019).

BAZNAS Kabupaten Semarang selaku lembaga pengelola zakat yang berpatokan pada UU No. 23 Tahun 2011 dalam hal pengelolaan zakat juga masih belum memiliki daya untuk meningkatkan pengumpulan zakat. Pada tahun 2018 dan 2019 BAZNAS Kabupaten Semarang telah mengalami defisit, dimana pengumpulan zakat masih belum optimal dan pengeluaran zakat cukup tinggi, padahal BAZNAS Kabupaten Semarang sudah melakukan sosialisasi dan berbagai program dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar zakat. Namun, hal tersebut memang sulit, dikarenakan tingkat pemahaman masyarakat tentang zakat yang masih kurang dengan sebatas hanya mengetahui tentang zakat fitrah saja. Perlunya edukasi kepada masyarakat tentang zakat sendiri sangat diperlukan dengan adanya aturan yang jelas (Asari, 2021).

Masyarakat Desa Jetis sendiri berdasarkan data yang peneliti peroleh, juga memiliki kecenderungan membayarkan zakatnya langsung daripada melalui lembaga zakat seperti BAZNAS. Sebagian dari masyarakat Desa Jetis juga kurang memahami pentingnya membayar zakat dan sebagian hanya memahami terkait zakat fitrah saja. Seperti yang diketahui bahwa sebagian besar masyarakat Desa Jetis memiliki mata pencaharian sebagai petani. Permasalahannya adalah para petani Desa Jetis mengeluarkan zakatnya tidak sesuai dengan nisab yang ditentukan dalam ketentuan hukum Islam. Akan tetapi petani memilih mengeluarkan zakat menurut aturan para petani itu sendiri. Hal ini membuktikan bahwa petani ataupun masyarakat Desa Jetis sebagian masih belum memahami bagaimana ketentuan-ketentuan membayar zakat yang benar dan sesuai dengan hukum Islam (Ariana, 2016).

Oleh karenanya, pengelolaan zakat oleh BAZNAS Kabupaten Semarang yang lebih transparan, amanah, dan profesional pasti akan dapat menumbuhkan semangat masyarakat Desa Jetis untuk membayarkan zakatnya melalui BAZNAS Kabupaten Semarang. Adanya lembaga ini bertujuan agar masyarakat dapat lebih mudah dalam menyalurkan zakatnya secara rutin dan apabila semakin banyak masyarakat Kabupaten Semarang khususnya masyarakat Desa Jetis yang beminat untuk berzakat melaui BAZNAS

Kabupaten Semarang, maka semakin banyak pula masyarakat yang terbantu oleh BAZNAS dan perekonomian masyarakat juga semakin membaik. Namun, masih banyak sekali masyarakat yang tidak berminat untuk membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang karena kurangnya sosialisasi kepada masyarakat.

Dari paparan diatas, maka perlu dikaji lebih dalam untuk mengetahui pengaruh yang paling dominan antara pendapatan, kepercayaan dan religiusitas terhadap minat masyarakat Desa Jetis dalam membayar zakat, sehingga topik yang diambil yaitu "Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan, dan Religiusitas terhadap Minat Berzakat Masyarakat Muslim melalui BAZNAS Kabupaten Semarang".

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang?
2. Bagaimana pengaruh kepercayaan terhadap minat masyarakat berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang?
3. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang?
4. Bagaimana pengaruh pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas terhadap minat masyarakat berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas terhadap minat masyarakat untuk berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang. Sedangkan secara spesifikasi tujuan dilakukanya penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang
2. Menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap minat masyarakat berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang

3. Menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang
4. Menganalisis pengaruh pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas terhadap minat masyarakat berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan akademik bagi seluruh mahasiswa sebagai pengetahuan tambahan dan bahan masukan serta sebagai kontribusi pengembangan ilmu ekonomi Islam pada aspek keuangan publik Islam. Di samping itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan sumber bacaan serta informasi mengenai minat masyarakat dalam berzakat melalui BAZNAS maupun lembaga zakat lainnya.

2. Manfaat Praktis

   a. Kontribusi kepada BAZNAS Kabupaten Semarang

      Dapat dijadikan sebagai sebuah sarana dalam mengatur rancangan strategi dalam mengembangkan pelayanan BAZNAS Kabupaten Semarang untuk menarik lebih banyak minat masyarakat dalam berzakat baik di Desa Jetis maupun desa yang lainnya.

   b. Kontribusi Regulasi dan Kebijakan tentang Pengelolaan Zakat

      Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk membuat terobosan-terobosan baru dan kebijakan-kebijakan pengelolaan zakat dalam upaya peningkatan dan pengembangan ekonomi Islam dan lembaga atau badan yang bergerak di bidang pengelolaan zakat.

   c. Kontribusi kepada Masyarakat Muzakki Desa Jetis

      Diharapkan dapat memberikan pengetahuan terkait kewajiban dalam membayar zakat dan meningkatkan minat masyarakat Desa Jetis untuk menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS Kabupaten Semarang agar lebih luas dalam pendistribusiannya kepada mustahik.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dan penulis dalam menyusun hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam tulisan ini. Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab, setiap bab mempunyai sub bab, dan setiap sub bab tersebut merukapan bagian atau anakan dari bab yang menjelaskan secara lebih spesifik tentang hal-hal yang ada dalam bab. Secara garis besar sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang dari penelitian, rumusan masalah yang terbentuk dari latar belakang tersebut, selain itu pada bab ini akan dipaparkan juga mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian ini, oleh karena itu bab ini akan menjadi acuan peneliti dalam penulisan penelitian dari awal pelaksanaan sampai akhir penelitian.

BAB II Telaah Pustaka dan Landasan Teori

Bab ini berisi dua poin yaitu: Pertama, Telaah Pustaka yang dominan berasal dari jurnal ilmiah. Kedua, Landasan Teori yang menjadi rujukan dari setiap kegiatan yang ada dalam penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode penelitian, pembahasan didalamnya merupakan uraian dari metode yang digunakan dalam penelitian ini, pembahasan megenai metode tersebut ialah; desain penelitian, lokasi penelitiaan, waktu pelaksanaan penelitian, jenis dan sumber data, Teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data serta pengujian keabsahan data.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil analisis dari data yang diperoleh selama penelitian serta pembahasannya, sehingga bab ini merupakan pokok dan intisari dari hasil penelitian ini. Pada bagian ini penulis akan menjawab masalah- masalah yang telah dirumuskan di bab pertama pada bagian perumusan masalah penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang saran dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, bab ini juga merupakan penutup dan akhir dari penulisan penelitian yang telah dilakukan.

BAB II
TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Beberapa referensi jurnal sebagai pendukung atau *literature review* dalam penelitian ini ditemukan oleh penyusun sebagai pendukung yang dinilai relevan terhadap penelitian sekarang. Diantara penelitian-penelitian yang terdahulu antara lain:

Pertama, jurnal yang disusun oleh Rahmani & Erpurini (2020) yang memaparkan bahwa penerapan teknologi penerimaan zakat telah banyak berkembang di Indonesia, namun kesadaran masyarakat dalam membayar zakat masih belum seimbang dengan *mustahik* atau penerima zakat, padahal mereka sudah berpenghasilan dan seharusnya menjadi seorang muzakki atau pemberi zakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner dengan 148 sampel dari populasi 3 wilayah besar di Indonesia yaitu DKI Jakarta dan Banten, Jawa Barat, serta Jawa Timur dengan metode penarikan sampel menggunakan metode *Cluster Sampling.* Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial masing-masing variabel memiliki hubungan dan pengaruh, namun dalam penelitian ini variabel penerapan teknologi berpengaru(Pertiwi, 2020)h paling besar terhadap minat masyarakat dalam berzakat yang mana secara konseptual peran teknologi internet dalam pengumpulan dana zakat akan memperluas daya jangkau amil dalam mengakses muzakki dengan begitu muzakki akan lebih mudah dalam menyalurkan zakatnya kepada amil.

Selanjutnya jurnal yang disusun oleh Pertiwi (2020) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan, literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat masyarakat untuk membayar zakat pada BAZNAS di provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel metode *purvosipe sampling* dengan analisis regresi berganda menggunakan *software* SPSS versi 20. Hasil dari penelitian ini adalah pendapatan dan kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di BAZNAS. Sedangkan pendapatan, literasi

zakat dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap minat membayar zakat, dimana variabel tingkat kepercayaan dengan nilai 6,46 dibandingkan dengan variabel-variabel lainnya.

Selanjutnya jurnal yang disusun oleh (Fahad, 2019) yang berjudul *"Pengaruh Kepercayaan Terhadap Baznas, Pendapatan Dan Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal Di Kabupaten Bojonegoro".* Tujuan dari riset ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepercayaan, pendapatan dan pengetahuan zakat terhadap minat masyarakat untuk membayar zakat mal melalui BAZNAS di Kabupaten Bojonegoro. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan teknik analisis regresi linier berganda. Data yang diperoleh merupakan data primer dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan kepada BAZNAS, pendapatan dan pengetahuan zakat berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat mal di Kabupaten Bojonegoro.

Selanjutnya jurnal yang disusun oleh Rambe (2016) yang berjudul *"Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat Tingkat Religiusitas Tingkat Pendapatan Dan Tingkat Kepercayaan Baznas Su Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Para Pekerja".* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rendahnya minat zakat masyarakat untuk membayar zakat profesi di BAZNAS SU dan bagaimana pengaruh antar variabel terhadap minat masyarakat dalam membayarkan zakat profesi secara simultan di BAZNAS SU. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *convinience sampling* dengan sampel sebanyak 99 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan, religiusitas dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk berzakat di BAZNAS SU (Rambe, 2016).

Selanjutnya jurnal yang disusun oleh Kartika (2020) yang berjudul *"Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga)".* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat

membayar zakat di BAZNAS Salatiga melalui kesadaran sebagai *variabel intervening.* Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis *path analysis.* Sampel yang digunakan sebanyak 202 sampel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan mempengaruhi tingkat kesadaran masyarakat atau muzakki terhadap minat dalam membayarkan zakat di BAZNAS Salatiga. Dengan adanya program sosialisasi BAZNAS, dapat meningkatkan kesadaran seseorang yang telah berhak membayarkan zakatnya.

Selanjutnya jurnal yang disusun oleh (Rakhmania, 2018) yang berjudul *"Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan, dan Pengetahuan terhadap Minat Muzakki Mengeluarkan Zakat melalui Lembaga Amil Zakat di Kota Malang".* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel terhadap minat muzakki untuk mengeluarkan zakatnya melalui lembaga amil zakat di Kota Malang. Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis regresi logistik binomial. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 masyarakat muslim di Kota Malang yang mengeluarkan zakat, baik melalui LAZ ataupun lembaga lainnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pengaruh pendapatan, religiusitas dan kepercayaan berpengaruh secara signifikan positif, sedangkan pengetahuan berpengaruh secara signifikan negatif terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat melalui Lembaga Amil Zakat di Kota Malang.

Selanjutnya jurnal yang disusun oleh (Furqoni, 2020) yang berjudul *"Pengaruh Faktor Religiusitas, Pengetahuan, Sosial, Dan Kepercayaan Terhadap Preferensi Muzakki Dalam Memilih Tempat Membayar Zakat Di Kota Malang (Studi Kasus Majelis Taklim Adz- Dzikri)".* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor religiusitas, pengetahuan, sosial dan kepercayaan terhadap preferensi muzakki majelis taklim Adz-Dzikri dalam memilih tempat membayar zakat di Kota Malang. Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik analisis regresi logistik. Data yang diperoleh merupakan data primer yang berasal dari kuesioner dan data sekunder yang berasal dari artikel, buku dan

jurnal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas, pengetahuan, sosial dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi muzakki dalam memilih tempat membayar zakat.

Selanjutnya jurnal yang disusun oleh (Sintiani et al., 2016) yang bertujuan untuk menguji bagaimana pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat di Sinergi Foundation secara parsial dan simultan. Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dengan sampel acak (*probability sampling).* kuesioner, wawancara dan dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data menggunakan. Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, reliabilitas dan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (pengetahuan dan kepercayaan) terhadap variabel dependen (minat masyarakat) sebesar 39,3%, sedangkan yang 60,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hal ini berarti tidak signifikan kemampuan variabel pengetahuan dan kepercayaan dalam menrangkan variabel minat. Secara simultan atau bersama sama variabel terdapat pengaruh pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat masyarakat membayar zakat Karena nilai F hitung > F tabel (11,985 >3,294), secara parsial atau masing masing variabel tidak ada pengaruh sedangkan variabel kepercayaan berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat karena nilai F hitung > F tabel (0,928 > 0,206).

Selanjutnya jurnal yang disusun oleh (Mardhiyaturrohmah, 2020) yang bertujuan untuk menguji tentang pengaruh pemahaman zakat, pendapatan, religiusitas, kepercayaan, dan lingkungan sosial muzakki terhadap minat membayar zakat secara parsial dan simultan. Metode *Field research* (penelitian lapangan) yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang diambil berjumlah 71 responden dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial variabel pemahaman zakat, pendapatan, dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat. Sedangkan varaibel kepercayaan dan lingkungan sosial secara serempak berpengaruh terhadap minat membayar zakat.

lokasi penelitian, variabel penelitian, serta objek penelitian yang digunakan merupakan perbedaan dalam penelitian dengan penelitian terdahuhhlu. Objek dari penelitian ini adalah masyarakat Desa Jetis, pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas merupakan variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat masyarakat membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang.

Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang memperluas dan memberikan interpretasi baru serta mengembangkan penelitian terdahulu dengan objek dan subjek penelitian yang berbeda sehingga menghasilkan suatu analisis yang belum pernah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, penyusun menganalisis apakah variabel pendapatan, religiusitas atau kepercayaan yang paling berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Jetis dalam berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang.

B. Landasan Teori

a. Teori tentang Zakat, Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas

1. Zakat

a) Pengertian Zakat

Secara bahasa, zakat berarti bersih, suci, subur, berkat, dan berkembang. Secara istilah, zakat berasal dari bahasa Arab, زكاة (*zakah* atau zakat), yang berarti harta tertentu yang wajib di keluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya. Sedangkan menurut syariat Islam, zakat merupakan rukun ketiga dari rukun Islam (Bahasa, 2021).

Kemudian dari segi *fiqh*, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT yang diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Menurut mazhab Imam Syafi'i, zakat merupakan sebuah ungkapan keluarnya harta atau tubuh sesuai dengan cara yang khusus. Sebaliknya, menurut mazhab Hambali, zakat merupakan hak yang wajib dikeluarkan dari harta yang khusus untuk kelompok yang khusus pula, yaitu kelompok yang disyaratkan dalam Al-Qur'an (Fadhilah, 2017).

b) Dasar Hukum Zakat

Zakat merupakan rukun ketiga dari rukun Islam dan merupakan salah satu unsur pokok bagi tegaknya syariat Islam. Oleh karena itu, zakat hukumnya wajib (*fardhu*) bagi setiap umat muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Dasar hukum kewajiban zakat sendiri telah disebutkan dalam Al-Quran, As-Sunnah dan Ijma'.

1) Sumber dari Al-Quran

a. QS At-Taubah : 103

خُذْ مِنْ اَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيْهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْۗ اِنَّ صَلٰوتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْۗ وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ

Artinya: *"Ambil lah zakat dari harta mereka, guna membersih kan dan menyucikan mereka, dan berdoa lah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui."*

b. QS At-Taubah : 35

يَّوْمَ يُحْمٰى عَلَيْهَا فِيْ نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوٰى بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوْبُهُمْ وَظُهُوْرُهُمْۗ هٰذَا مَا كَنَزْتُمْ لِاَنْفُسِكُمْ فَذُوْقُوْا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُوْنَ

Artinya: *"(Ingatlah) pada hari ketika emas dan perak dipanaskan dalam neraka Jahanam, lalu dengan itu disetrika dahi, lambung dan punggung mereka (seraya dikatakan) kepada mereka, "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakan lah (akibat dari) apa yang kamu simpan itu."*

c. QS Al-Baqarah : 43

وَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا الزَّكٰوةَ وَارْكَعُوْا مَعَ الرّٰكِعِيْنَ

Artinya: *"Dan laksanakan lah salat, tunaikan lah zakat, dan rukuk lah beserta orang yang rukuk."*

d. QS Al-Bayyinah : 5

وَمَآ اُمِرُوْٓا اِلَّا لِيَعْبُدُوا اللّٰهَ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ ۙ حُنَفَاۤءَ وَيُقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَيُؤْتُوا الزَّكٰوةَ وَذٰلِكَ دِيْنُ الْقَيِّمَةِ ۗ

Artinya: *"Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar)."*

2) Sumber dari As-Sunnah

a. Dalam ḥadiṡ Arba'in Nawani dari ḥadiṡ shahih Bukhari dan Muslim, menjelaskan tentang 5 pilar Islam salah satunya tentang kewajiban membayar zakat :

عنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْت رَسُولَ اللَّهِ صلى الله عليه و سلم يَقُولُ: '' بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَحَجِّ الْبَيْتِ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ

Artinya : *"Umar Bin Khatab RA berkata bahwa beliau pernah mendengar langsung dari Rasulullah SAW dalam sabdanya yakni: Islam telah dibangun dengan kokoh pada 5 (pilar). 5 pilar itu tidak lain dan tidak bukan adalah mengakui bahwa tidak ada sesembahan yang patut dipuja selain Allah, dan*

Muhammad adalah utusan Allah. Mendirikan Shalat, Membayar zakat, menunaikan haji, dan berpuasa di bulan Ramadhan."

b. Ḥadiṡ yang diriwayatkan oleh At-Tabrani dari Ali ra.

Artinya: *"Sesungguhnya Allah SWT mewajibkan (zakat) atas orang-orang kaya dari umat Islam pada harta mereka dengan batas sesuai dengan kecukupan fuqoro di antara mereka. Orang-orang fakir tidak akan kekurangan pada saat mereka lapar atau tidak berbaju kecuali karena ulah orang-orang kaya di antara mereka. Ingatlah bahwa Allah SWT akan menghisab mereka dengan keras dan mengazab mereka dengan pedih".*

3) Sumber dari Ijma'

Ijma' sendiri merupakan niat yang kuat dan tekad dalam memecahkan masalah yang berasal dari kesepakatan para mujtahid atau ulama dan telah disetujui setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW.

Menurut para ulama baik salaf (klasik) maupun yang khalaf (kontemporer), mereka telah sepakat perihal kewajiban membayar zakat dan bagi yang mengingkarinya berarti telah kafir dari Islam (Naharus Suruh, kutipan Subkhi Risa), karena zakat merupakan *haqqul mal*, seperti kata Abu Bakar ra, dalam penegasannya ketika sedang memerangi orang murtad yang tidak mau membayar zakat. *Haqqul Mal* diambil dari setiap jiwa yang telah memenuhi syarat termasuk anak kecil dan orang gila sekalipun. Di lain hal, zakat berkaitan dengan harta, bukan dengan personalnya. Pendapat ini datang dari madzhab Syafi'i, Maliki, dan Hambali (Abror, 2019).

c) Hikmah dan Manfaat Zakat

Zakat adalah ibadah yang berkaitan dengan harta yang tentunya tentunya mengandung banyak hikmah dan manfaat, baik bagi orang yang berzakat (*muzaki*), penerima zakat (*mustahik*), maupun bagi

masyarakat keseluruhan. Beberapa hikmah dan manfaat zakat tersebut antara lain: (Syafiq, 2015)

1) Sebagai wujud keimanan kepada Allah SWT, menumbuhkan akhlak yang mulia dan rasa kemanusiaan, menghilangkan sifat kikir. Rakus dan materialistis, menciptakan ketenangan dalam hidup, serta membersihkan harta yang dimiliki.
2) Sebagai salah satu instrumen pemerataan pendapatan demi pembangunan kesejahteraan umat.
3) Mendatangkan kebaikan-kebaikan dalam hidup, melancarkan rezeki, meningkatkan kualitas hidup, dan menjadikan hidup terasa lebih tentram.
4) Meningkatkan empati antara muzaki dengan mustahik sehingga menjadikan umat Islam sebagai saudara yang saling membantu satu sama lain.
5) Sebagai pilar amal bersama antara orang kaya dengan para mujtahid yang menggunakan seluruh waktunya untuk berjihad dijalan Allah SWT.
6) Berfungsi untuk menolong para mustahik, membantu dan membina mereka, terutama fakir miskin menuju kearah kehidupan yang lebih baik lagi.

2. Pendapatan

a) Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk atau penambahan aktiva atau penyelesaian suatu kewajiban atau kombinasi dari keduanya yang berasal dari suatu produksi barang, pemberian jasa atau aktivitas-aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama yang berkelanjutan dari suatu perusahaan (Santoso, 2007).

Sedangkan menurut Rekso Prayitno, “pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan laba, termasuk juga tunjangan yang diberikan” (Prayitno, 2004).

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan sejumlah uang yang diterima oleh individu dalam jangka waktu tertentu. Islam sendiri mewajibkan zakat atas kekayaan dan mewajibkan zakat atas pendapatan, misalnya zakat pendapatan atas pertanian, hasil dari barang tambang, dan juga zakat profesi (Sukino, 1995).

Dengan demikian pendapatan seseorang sangat mempengaruhi seseorang dalam mengeluarkan zakatnya, karena pendapatan memiliki hubungan mengenai sudah atau belum tercapainya nishab harta tersebut, dan juga mempengaruhi jumlah zakat yang dikeluarkan.

b) *Quantity* Pendapatan

Quantity pendapatan merupakan jumlah semua pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sumber pendapatan tiap orang berbeda-beda, antara lain pengusaha yang mendapatkan penghasilan dari laba usahanya, pegawai negeri mendapatkan gaji, buruh pabrik mendapatkan upah, dan petani mendapatkan penghasilan dari panennya. Pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas jumlahnya. Yang menjadi permasalahan dalam pemenuhan kebutuhan adalah keterbatasan jumlah pendapatan yang diperoleh. Oleh sebab itu jumlah pendapatan sangat menentukan seseorang dapat menjadi *muzakki* atau *mustahiq*.

c) Indikator Pendapatan

Indikator pendapatan menurut Nopiyanti dalam penelitiannya adalah sebagai berikut : (Nopiyanti, 2020)

1) Memenuhi biaya produksi

Pendapatan yang dimaksud adalah dapat memenuhi kembali biaya-biaya dalam hal produksi sehingga dapat menghasilkan suatu keuntungan berupa pendapatan itu sendiri.

3. Kepercayaan

a) Pengertian Kepercayaan

Percaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah mengakui atau yakin bahwa sesuatu memang benar atau nyata. Mendapat imbuhan *ke-an* bermakna anggapan atau keyakinan bahwa sesuatu yang dipercayai itu benar atau nyata. Secara istilah, kepercayaan diartikan sebagai sifat dan sikap membenarkan sesuatu atau menganggap sesuatu sebagai kebenaran, yang diyakini, diaplikasikan dalam bentuk perbuatan, pengalaman yang mempengaruhi sifat mental yang meyakininya.

Kepercayaan juga dapat diartikan sebagai keinginan untuk bersandar pada orang lain yang diyakini dapat dijadikan sebagai sandaran. Kepercayaan sendiri tercipta secara bertahap yang kemudian terkumpul menjadi suatu bentuk kepercayaan. Kepercayaan ini juga lahir dari suatu pengalaman dan pembelajaran yang didapat (Amir, 2005).

Kepercayaan secara umum dipandang sebagai sebuah unsur yang mendasar bagi keberhasilan suatu hubungan. Tanpa adanya suatu kepercayaan, hubungan tidak akan bertahan dalam jangka waktu yang panjang.

Menurut Barnes yang dikutip oleh Erik Siswoyo, terdapat beberapa elemen penting dalam kepercayaan, antara lain: (Siswoyo, 2011)

1. Kepercayaan hadir dan berkembang karena adanya pengalaman dan tindakan di masa lalu.
2. Cenderung memilih seseorang yang amanah atau dapat dipercaya.
3. Merasa mampu menghadapi risiko yang nantinya akan dihadapi.
4. Melibatkan perasaan aman dan yakin pada seseorang yang dianggap sebagai partnernya.

Kepercayaan pada dasarnya merupakan suatu keinginan seseorang untuk mengandalkan orang lain yang dirasa dapat diandalkan atau dapat dipercayai. Kepercayaan juga dapat diartikan sebagai suatu keyakinan terhadap kejujuran seseorang yang

dipercayai untuk bertindak sesuai dengan kemampuan dari pihak yang dipercayai tersebut.

Allah SWT menjelaskan terkait kepercayaan di mana dalam Islam disebut dengan *amanah* (dapat dipercaya), sebagaimana yang terkandung dalam surat An-Nisa' ayat 58 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya :*" Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat."*

b) Karakteristik Kepercayaan

Kepercayaan dibangung atas sejumlah karakteristik. Beberapa karakteristik yang membangun kepercayaan antara lain sebagai berikut: (Priansa, 2017)

1) Selalu menjaga hubungan yang baik antara diri sendiri dengan orang lain, karena hubungan yang baik akan memberikan dampak yang baik pula bagi dirinya.
2) Bersikap terbuka dalam berkomunikasi dan memberikan informasi-informasi yang konstruktif sehingga arus informasi menjadi tidak tersendat.
3) Memberikan informasi yang positif dan membangun bagi perusahaan.

4) Memberikan pembelaan kepada perusahaan ketika produk yang dikonsumsi dikritik oleh kompetitif atau pengguna yang lain.

c) Indikator Kepercayaan

Indikator kepercayaan menurut Maharani dalam penelitianya adalah sebagai berikut : (Maharani, 2010)

1) Kehandalan

Kehandalan yang dimaksud adalah suatu kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan kepada masyarakat dengan segera, akurat dan juga memuaskan.

2) Kejujuran

Kejujuran merupakan sifat jujur yang dimiliki oleh lembaga pengelola zakat, sehingga masyarakat tidak meragukan informasi yang bersumber dari lembaga tersebut.

5. Religiusitas

a) Pengertian Religiusitas

Istilah religius berasal dari bahasa latin, yaitu *religare* yang artinya mengikat. Religiusitas merupakan suatu kesatuan unsur yang menyeluruh, yang menjadikan seseorang bukan sekedar mempunyai agama tapi juga sebagai orang yang beragama. Religiusitas meliputi pengetahuan agama, pengalaman agama, perilaku atau moralitas agama, dan sikap sosial keagamaan (Fitriani, 2016).

Religiusitas secara garis besar dalam Islam tercermin dalam iman, islam dan ihsan. Bila semua unsur tersebut telah dimiliki seseorang, maka dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut merupakan insan beragama yang sesungguhnya.

b) Indikator Religiusitas

Menurut Glock & Stark seperti yang telah dikutip oleh Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori, terdapat lima indikator religiusitas, antara lain: (Kahmad, 2009)

1) Dimensi keyakinan (ideologi)

Dimensi ini merupakan harapan dimana orang yang beragama berpegang teguh pada pandangan ilmu agama tertentu dan mengakui kebenaran-kebenaran ilmu agama tersebut.

2) Dimensi peribadatan atau praktik agama

Dimensi ini mengetahui sejauh mana tingkat ketaatan seseorang dalam menjalankan ibadah sesuai dengan yang diajarkan oleh agamanya seperti sholat, puasa, zakat, haji, i'tikaf, ibadah qurban, serta membaca kitab Al-Quran.

3) Dimensi pengalaman

Dimensi ini terkait dengan hubungan manusia dengan manusia yang lain dan hubungan manusia dengan lingkungan alamnya, seperti menolong sesama, disiplin dan bisa menghargai waktu.

4) Dimensi penghayatan

Dimensi ini berkaitan dengan seberapa jauh seseorang merasa dekat dan dilihat oleh Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Dimensi ini mencakup pengalaman dan perasaan dekat dengan Allah SWT, perasaan nikmat dalam melaksanakan ibadah, pernah merasa diselamatkan oleh Allah SWT, perasaan do'a-do'a didengar oleh Allah SWT, tersentuh dan tergetar ketika mendengar asma-asma Allah SWT serta perasaan syukur atas nikmat yang telah diberikan Allah SWT dalam kehidupan mereka.

5) Dimensi pengetahuan

Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya. Orang-orang yang religius atau beragama paling tidak harus memahami hal-hal yang pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci, dan tradisi-tradisi dengan berpedoman kitab suci Al-Quran dan hadits.

b. Minat

1. Pengertian Minat

Secara bahasa, minat adalah keinginan kepada sesuatu. Sedangkan menurut istilah, minat adalah satuan mental terdiri dari perasaan, harapan,

pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan seseorang kepada suatu pilihan tertentu (Mappiare, 1997).

Sedangkan menurut pendapat Muhammad Ikbal, minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga dapat diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai rasa senang (Ikbal, 2011).

Menurut Slamento dalam buku "Psikologi Belajar" yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah, minat adalah rasa tertarik terhadap sesuatu tanpa adanya paksaan dari siapapun. Minat pada dasarnya merupakan suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar pula minatnya (Djamarah, 2002).

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan tanpa ada paksaan dari siapapun.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow and Crow yang dikutip (Mahmud, 2001), minat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari individu maupun dari lingkungan masyarakat, antara lain sebagai berikut:

a) Faktor internal, merupakan faktor yang berupa dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit, dan lain sebagainya. Apabila individu merasa sakit, ini akan menimbulkan minat untuk berobat ke dokter.
b) Faktor sosial, merupakan faktor yang menimbulkan minat untuk melakukan aktivitas demi terpenuhinya suatu kebutuhan sosial, seperti kebutuhan sembako demi memenuhi kebutuhan masyarakat dan lain sebagainya.

c) Faktor emosional, merupakan faktor yang dapat memacu minat individu, yang apabila menghasilkan emosi atau perasaan senang, perasaan ini akan membangkitkan minat ataupun memperkuat minat yang sudah ada.

3. Pandangan Islam tentang Minat

Minat merupakan sumber motivasi yang memberikan dorongan kepada orang atau individu untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan. Apabila mereka merasa bahwa aktivitas tersebut menguntungkan dan mendatangkan suatu kepuasan, minat mereka akan semakin bertambah, begitupun sebaliknya. Semakin sering minat dilakukan dalam kegiatan, maka semakin kuat pula minat tersebut. Sebaliknya, minat akan hilang apabila minat tersebut tidak disalurkan (Hurlock, 1978). Dengan kata lain minat merupakan suatu proses intrinsik yang mengikat pada suatu pilihan dan perubahan yang terjadi pada setiap individu, seperti yang dijelaskan dalam surat Ar-Ra'ad ayat 11, sebagai berikut:

لَهُۥ مُعَقِّبَٰتٌ مِّنۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِۦ يَحْفَظُونَهُۥ مِنْ أَمْرِ ٱللَّهِ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا۟ مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوْمٍ سُوٓءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥ ۚ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَالٍ

Artinya : *"Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia."*

Kemudian ayat yang menganjurkan untuk meraih apa yang diinginkan dalam surat Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *"Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung."*

Al-Quran juga menggambarkan keinginan, kesukaan, minat, hasrat, dan cita-cita manusia dalam kehidupan di dunia. Agar tercapai keinginan tersebut, manusia dituntut untuk terus bekerja keras. Seperti yang diterangkan dalam surat Ali Imran ayat 14 :

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۖ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ

Artinya : "*Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu : wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)."*

4. Indikator Minat Berzakat

Adapun yang menjadi indikator minat dalam penelitian ini adalah : (Mandasari, 2020)

a) Ketertarikan (*interest)*
b) Keinginan (*desire*)
c) Keyakinan (*cinviction*)

c. Organisasi Pengelolaan Zakat (BAZNAS)

BAZNAS sebagai organisasi pengelola zakat ini memiliki tiga tugas utama, yakni mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai ketentuan syari'at Islam . Pada tahun 2011, pemerintah mengesahkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat yang mana dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan zakat, maka pemerintah membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berkedudukan di ibukota negara. Dalam rangka pelaksanaan pengelolaan zakat pada tingkat provinsi dan kabupaten/ kota dibentuk BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten/ kota. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat diperkuat lagi dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Pengelolaan Zakat (FAHLEFI, 2017).

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang kebenarannya perlu dibuktikan. Apabila faktanya menyangkal maka hipotesis ditolak dan sebaliknya apabila faktanya membenarkan maka hipotesis diterima. Hubungan antara variabel dalam penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut :

1. Ho_1 = Pendapatan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang.
   Ha_1 = Pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang.
2. Ho_2 = Kepercayaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang.

Ha_2 = Kepercayaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang.

3. Ho_3 = Religiusitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang.

   Ha_3 = Religusitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang.

4. Ho_4 = Pendapatan, kepercayaan, dan relogiusitas secara serempak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang.

   Ha_4 = Pendapatan, kepercayaan, dan relogiusitas secara serempak tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang.

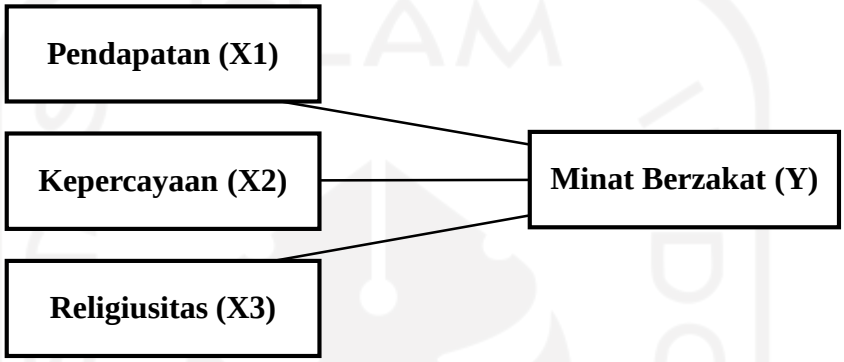
D. Kerangka Berfikir

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat unutk berzakat diantaranya yaitu pendapatan, kepercayaan dan Religiusitas. Minat berzakat masyarakat dipengaruhi oleh seberapa besar pendapatan yang dimiliki oleh muzaki. Jumlah zakat yang dikeluarkan oleh muzaki juga dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan. Kepercayaan didasari atas adanya kepuasan dari muzaki. Muzaki dalam menyalurkan zakatnya kepada mustahik memiliki keinginan untuk mengandalkan lembaga zakat karena muzaki berkeyakinan bahwa lembaga tersebut bersifat transparan, amanah, dan profesional, sehingga akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Adanya keyakinan dan kemauan untuk patuh dan taat kepada Allah SWT serta konsekuensi sosial dengan dilandasi pengetahuan dan pemahaman yang baik akan membentuk suatu religiusitas muzaki dalam pengaruhnya terhadap minat membayar zakat melalui lembaga zakat. Sehingga, semakin tinggi tingkat religiusitas muzaki, maka semakin tinggi pula minat muzaki dalam membayarkan zakatnya (Kamil Md Idris et al., 2012).

Berdasarkan pokok-pokok pikiran tersebut, maka pengaruh faktor pendapatan, kepercayaan dan religiusitas terhadap minat masyarakat berzakat

dijadikan variabel dalam penelitian ini. Berikut bagan alur kerangka berfikir penelitian dalam Gambar 1.

Gambar 1 Bagan Alur Kerangka Berfikir



Pada kondisi ini, variabel *independent* (X) yaitu pendapatan (X1), kepercayaan (X2), dan religiusitas (X3) mempengaruhi variabel *dependent* (Y) yaitu minat berzakat masyarakat Desa Jetis di BAZNAS Kabupaten Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan metode kuantitatif yang berupa angka-angka dan dapat diukur untuk melihat pengaruh variabel *independent* (terikat) terhadap variabel *dependent* berdasarkan data yang ada dan disertai dengan suatu analisa atau gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada. Hasil dari analisa tersebut akan dibahas menggunakan statistik deskriptif, yaitu metode-metode yang berkaitan dengan penyajian dan pengumpulan suatu data sehingga menjadi sebuah informasi yang dapat bermanfaat.

B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu di Desa Jetis, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. Waktu pelaksanaan yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini dimulai dari bulan Agustus tahun 2021 sampai selesai.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah terkait dengan pengaruh pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas terhadap minat masyarakat berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang.

Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Jetis, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi merupakan suatu kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau suatu kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian atau objek penelitian (Mudrajad, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat muslim Desa Jetis, Kecamatan Bandungan yang memenuhi syarat untuk membayar zakat dan belum pernah membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang yang jumlah populasinya belum diketahui.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian (Mudrajad, 2013). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*, sedangkan jenis dari sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu sebuah metode pengambilan sampel yang disesuaikan pada karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya (Mandey, 2013).

Kriteria atau persyaratan dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut :

1. Responden merupakan masyarakat Desa Jetis, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang
2. Memenuhi syarat untuk membayar zakat
3. Belum pernah membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang

Kemudian dalam menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow adalah rumus yang digunakan unutk mengetahui sampel yang tidak diketahui jumlah populasinya (Mudrajad, 2013):

$$n = \frac{z^2 p\ (1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Nilai standart = 1,96

p = Maksimal estimasi = 50% = 0,5

d = Alpha (0,10) atau *sampling error* = 10%

Dengan rumus diatas, maka jumlah sampel yang diteliti adalah dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{1.96^2 0.5\ (1-0.5)}{0.10^2}$$

$$n = \frac{3.8416\ (0.25)}{0{,}01}$$

$$n = 96.04 = 96$$

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 96 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden.

E. Definisi Variabel Konseptual dan Operasional

1. Variabel *Dependent* atau Variabel Terikat (Y)

   Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh atau dihasilkan karena adanya variabel *independent* atau variabel bebas. Variabel terikat tidak dapat berubah kecuali terjadi sesuatu yang yang mempengaruhinya dan yang dapat mempengaruhi variabel terikat adalah variabel bebas. Minat masyarakat Desa Jetis untuk berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

2. Variabel *Independent* atau Variabel Bebas (X)

   Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat dengan kata lain mempengaruhi perubahan pada variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

   a) Pendapatan (X_1) adalah suatu balas jasa yang diterima oleh faktor produksi atas pengorbanannya dalam setiap proses produksinya.
   b) Kepercayaan (X_2) adalah keyakinan seseorang terhadap suatu produk tertentu yang muncul dari pengalaman dan pembelajaran.
   c) Religiusitas (X_3) adalah pemahaman seseorang tentang norma-norma syariah yang mempengaruhi perilakunya dalam melaksanakan ajaran agama.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara yang digunakan untuk memperoleh data. Pengumpulan data bertujuan untuk menemukan data-data yang dibutuhkan selama proses penelitian. Data tersebut sebagai sumber untuk

kemudian dianalisis dan disimpulkan menjadi pengetahuan baru (Sugiono, 2016).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner sangat efisien (Sugiono, 2016).

G. Instrumentasi Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian juga disebut sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh responden dan sebagai alat evakuasi performa pekerjaan penulis dalam melakukan penelitian.

Berikut instrumen penelitian yang akan digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Skala Pengukuran

   Skala pengukuran adalah suatu penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Skala pengukuran merupakan acuan untuk menentukan alat ukur dalam memperoleh hasil data kuantitatif (Muhammad, 2005).

   Terdapat berbagai skala pengukuran yang biasa digunakan dalam suatu peneletian. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan skala *likert.* Skala *likert* merupakan skala yang dapa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau sebuah fenomena sosial. Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimesi dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur (Muldjono, 2007).

   Skala *likert* juga bertujuan untuk mengukur sikap dari individu dalam suatu dimensi yang sama dan menempatkan dirinya kearah satu kontinuitas dari butir-butir soal. Skala ini sebagai suatu alternatif bagi responden untuk

menjawab soal yang telah disediakan oleh peneliti, sehingga responden cukup menjawab dengan cara *checklist* jawaban yang sesuai.

Tabel 5 Skala Pengukuran

No.	Pertanyaan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Kuesioner

Kuesioner atau biasa disebut dengan angket ini merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sekumpulan pertanyaan atau pertanyaan kepada responden kemudian responden menjawab sesuai dengan skala yang disediakan oleh penyusun. Kuesioner sendiri terbagi menjadi dua jenis yaitu kuesioner terbuka dan tertutup. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung.

Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berisi empat variabel yaitu variabel Pendapatan, Kepercayaan, Religiusitas, dan Minat berzakat masyarakat muslim Desa Jetis yang disusun sesuai indikator dari masing-masing variabel. Setiap indikator variabel disajikan berupa poin-poin pertanyaan dalam kuesioner.

Tabel 6 Instrumen Kuesioner

No.	Variabel	Indikator	No. Butir Pertanyaan
1.	Pendapatan (Nopiyanti, 2020)	Memenuhi biaya produksi	1, 2, 3, 4, 5

2.	Kepercayaan (Maharani, 2010)	Kehandalan	7, 8, 10
		Kejujuran	6, 9
3.	Religiusitas (Kahmad, 2009)	Dimensi keyakinan (ideologi)	14
		Dimensi peribadatan atau praktik agama	16
		Dimensi pengalaman	15
		Dimensi penghayatan	13
		Dimensi pengetahuan	11, 12
4.	Minat (Mandasari, 2020)	Ketertarikan (*interest)*	20
		Keinginan (*desire)*	19
		Keyakinan (*cinviction)*	18, 21, 22, 23, 24, 25

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dalam suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah suatu metode yang berfungsi untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat dengan kata lain untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Analisis ini dapat menggunakan bantuan program software SPSS. Adapun pengujian-pengujian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Kualitas Data
   a) Uji Validitas

      Daftar pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid apabila petanyaan tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Syarat minimum untuk dianggap

memenuhi syarat validitas adalah jika r = 0,3. Jika korelasi antara skor faktor dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

b) Uji Realibilitas

Tujuan dari diadakannya uji realibilitas adalah agar instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah agar kuesioner dapat dipercaya. Uji realibilitas dikelompokkan menjadi dua yaitu realibilitas internal dan eksternal. Dalam penelitian ini, uji realibilitas yang digunakan adalah realibilitas internal (*internal consistency*), yaitu melakukan uji coba instrumen sekali saja tanpa dilakukan pengulangan. Jika koefisien *alpha* lebih besar daripada 0,60 maka instrumen pengukuran dalam penelitian adalah handal.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mrnguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terdapat korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetao, maka disebut dengan homokedastisitas, dan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik

harusnya tidak terjadi heteroskedastisitas, atau dengan kata lain model regresi yang baik adalah homokedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

3. Uji Statistik

a) Uji – t

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat yang diuji pada tingkat siginifikan 0,05. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dlam model persamaan regeresi, kriteria keputusannya adalah sebagai berikut dengan berdasarkan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} :

1) Apabila $T_{hitung} > T_{tabel,}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti terdpat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2) Apabila $T_{hitung} < T_{tabel,}$ maka Ha ditolak dan Ho diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Ha diterima apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan mampu menjelaskan variabel terikatnya. Kriteria keputusannya sebagai berikut :

1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel,}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel,}$ maka Ha ditolak dan Ho diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c) Uji Determinan (R^2)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh antara variabel bebas (X_1, X_2, dan X_3) terhadap variabel terikat (Y). Apabila R^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas (X_1, X_2, dan X_3) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model regresi yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, dan X_3) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil. Hal ini berarti model regresi yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linerar antara dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, dan X_3) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini bertujan untuk mengetahui bagaimana arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif dan juga untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan dalam analisis ini biasanya berskala interval atau rasio.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara tiga variabel bebas yaitu Pendapatan (X_1), Kepercayaan (X_2) dan Religiusitas (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Minat berzakat (Y), maka digunakan rumus analisis statistik regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Minat Zakat

a = Konstanta

X_1 = Pendapatan

X_2 = Kepercayaan

X_3 = Religiusitas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah BAZNAS Kabupaten Semarang

Zakat dalam hal perekonomian memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam membangun kesejahteraan, mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan ekonomi masyarakat apabila pengumpulan dan penyalurannya dikelola secara amanah, transparan dan profesional (Munashir, 2017).

Berawal dari hal tersebut, pada hari Selasa, tanggal 1 November 1988 beberapa tokoh agama dan pemerintah Kabupaten Semarang diantaranya adalah Drs. Hartomo, Drs. H. Mochammad Amin Hambali, K.H. Dimyati, Drs. Supono, Drs. Sriyanto, Drs. Abdul Kholik Rifa'i, Bapak Djoko Sardjono dan Bapak Sukaimi telah sepakat untuk mendirikan sebuah yayasan yang diberi nama "Yayasan Amal Zakat Infaq dan Shadaqah (YAZIS)" yang dituangkan dalam Akta pendirian Nomor 1 di kantor Notaris Achmad Dimyati S.H., yang ber lokasi di Ambarawa, Kabupaten Semarang. Kemudian didaftarkan atau di register umum Kepaniteraan Pengadilan Negeri Kabupaten Semarang pada hari Sabtu, tanggal 12 Nopember 1988, dengan Nomor register 4.1.03/AN/XI/1988. Untuk pertama kalinya, pegnurus YAZIS adalah sebagai berikut: Ketua Umum : Drs. Hartomo (Bupati Kabupaten Semarang); Ketua I : Drs. H. Mochammad Amin Hambali; Ketua II : K. H. Dimyati; Ketua III : Drs. Supono; Sekretaris I : Drs. Sriyanto; Sekretaris II : Drs. Abdul Kholik Rifa'i; Bendahara I : Djoko Sardjono; Bendahara II : Sukaimi; Anggota Biro Perencanaan : dr. H. Bintoro, Ir. Bambang Prijatmoko, Mochammad Sumadil, SH.,; Biro Pengumpulan : dr. H. Samrudin Yusuf, Mochammad Amin Syamsuri, BA., H. Mursyod Hidayat; Biro Pendayagunaan : Drs. Kartono, Kyai Mubasyir, H. Makin Basri, BA (Munashir, 2017).

Kemudian, agar pengelolaan YAZIS ini dapat lebih berdaya dan berhasil demi terwujudnya suatu kesejahteraan umat Islam di wilayah Kabupaten Semarang, maka YAZIS bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Semarang yang ditetapkan dalam Keputusan Bersama atara Bupati Semarang dan YAZIS Nomor 450/62/1992 dan 22/YAZIS/I/92 tentang Pengumpulan dan Pendayagunaan Amal, Zakat, Infaq dan Shadaqah Umat Islam pada tanggal 20 Januari 1992 (Munashir, 2017).

Dalam menindak lanjuti Keputusan Bersama tersebut di atas dan untuk menjamin kelancaran dan ketertiban pengumpulan dan pendayagunaan amal, zakat, infaq dan shadaqah umat Islam di Kabupaten Semarang, maka YAZIS Kabupaten Semarang mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 24/YAZIS/II/1992 tentang Pengumpulan dan Pendayagunaan Amal, Zakat, Infaq dan Shadaqah yang ditandatangani pada hari Selasa Pon tanggal 4 Februari 1992 oleh Ketua I dan Sekretaris I YAZIS Kabupaten Semarang dan disetujui oleh Bapak Drs. Hartomo, Bupati Kabupaten Semarang (Munashir, 2017).

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh YAZIS adalah sebagai berikut : (Munashir, 2017)

a) Menghimpun amal dari umat Islam.
b) Menyalurkan amal kepada yang berhak menerima.
c) Mengadakan Sarasehan Ulama dan Umaro' setiap 35 hari sekali atau selapanan.

Dana amal tersebut yang telah terkumpul atau terhimpun akan disalurkan untuk melaksanakan dan atau membantu kegiatan umat Islam dalam bidang : (Munashir, 2017)

a) Pendidikan
b) Tempat ibadah
c) Dakwah
d) Penerbitan
e) Penelitian

f) Kesehatan atau rumah sakit
g) Panti sosial
h) Santunan pada fakir miskin dan usaha-usaha produktif

Setelah 20 tahun YAZIS berjalan, pada tahun 2008 diterbitkan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 04 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah yang didasarkan pada Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat. Kemudian YAZIS berubah menjadi Badan Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah (BAZIS) (Munashir, 2017).

Selanjutnya diterbitkan Peraturan Bupati Semarang yang mengatur tentang teknis pelaksanaan peraturan daerah tersebut diatas. Adapun Peraturan Bupati Semarang adalah sebagai berikut: (Munashir, 2017)

a) Peraturan Bupati Semarang No. 66 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tugas Pokok Fungsi Serta Uraian Tugas BAZIS;
b) Peraturan Bupati Semarang No. 68 Tahun 2008 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan BAZIS Kabupaten Semarang;
c) Peraturan Bupati Semarang No. 68 Tahun 2008 tentang Petujuk Pelaksanaan Pengumpulan dan Pendayagunaan Zakat, Infaq dan Shadaqah BAZIS Kabupaten Semarang;

Selain mengelola zakat, infaq dan shadaqah, BAZIS juga mengelola Dana Sosial yang dititipkan oleh warga masyarakat non muslim untuk dikelola dan diberikan kepada warga non muslim. Keputusan Bupati Semarang No. 451/12/0471/2008 tentang pemebentukan pengurus Badan Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah (BAZIS) tingkat Kabupaten Semarang periode 2008-2011 (Munashir, 2017).

Pengurus BAZIS Kabupaten Semarang periode 2008-2011 terdiri dari dewan pertimbangan, komisi pengawas, badan pelaksana, seksi pengumpulan, seksi pendistribusian, dan seksi pendayagunaan. Kemudian di periode selanjutnya yang berdasarkan Surat Keputusan Bupati Semarang

No. 451/0353/2013 tentang pembentukan pengurus BAZIS tingkat Kabupaten Semarang periode 2013-2016 memiliki tugas, wewenang serta tanggungjawab sebagai berikut: (Munashir, 2017)

a. Dewan Pertimbangan bertugas memberikan suatu pertimbangan kepada Badan Pelaksana baik diminta ataupun tidak dalam pelaksanaan tugas organisasi.
b. Komisi Pengawasa bertugas mengawasi dan melaksanakan pengendalian terhadap pelaksanaan tugas Badan Pelaksana serta menunjuk akuntan publik untuk melakukan audit pengelolaan keuangan zakat, infaq dan shodaqoh.
c. Badan Pelaksana bertugas;
    1) Melaksanakan tuhas administrasi dan teknis pengelolaan zakatm infaq dan shodaqoh.
    2) Mengumpulkan dan mengolah data yang diperlukan untuk menyusun rencana pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh.
    3) Melaksanakan tugas penelitian, pengembangan, komunikasi, informasi, sosialisasi dan edukasi tentang pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh.
    4) Membentuk Unit Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shodaqoh (UPZIS) sesuai dengan wilayah operasionalnya.

Singkatnya adalah Kabupaten Semarang telah berdiri YAZIS pada tahun 1988, kemudian berubah menjadi BAZIS pada tahun 2008. Maka setelah dikeluarkan PP RI No. 14 tahun 2014 menunjang pelaksanaan UU No. 23 tahun 2011 BAZIS berubah namanya menjadi BAZNAS atau Badan Amil Zakat Nasional sesuai dengan SK diatas No. J 11/568 tahun 2014 tanggal 05 Juni 2014 dan dikeluarkan pembentukannya sebagai BAZNAS Kabupaten (Munashir, 2017).

2. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Semarang

BAZNAS Kabupaten Semarang memiliki satu Visi yaitu menjadi pengelola zakat, infaq dan shodqoh yang amanah, optimal dan profesional.

Sedangkan misi BAZNAS Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut: (Munashir, 2017)

a) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menyalurkan zakat, infaq dan shodaqoh melalui BAZNAS.
b) Meningkatkan pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh yang amanah, optimal dan profesional.
c) Meningkatkan manajemen keuangan yang baik dan pelayanan berbasis SIMBA.
d) Meningkatkan peran dan hasil guna zakat, infaq dan shodaqoh.
e) Merubah *mustahiq* menjadi *muzakki.*
f) Mengkoordinasikan UPZIS Kecamatan dan mencaoai target Kabupaten.

3. Semangat Nilai Pengelola BAZNAS Kabupaten Semarang

Dalam mengelola zakat, infaq dan shodaqoh, BAZNAS tingkat Kabupaten memiliki 5 semangat nilai yang biasa disebut dengan "TAQWA", yang artinya sebagai berikut: (Munashir, 2017)

a) Ta'awun yaitu bekerjasama dan salinh membantu dalam melaksanakan pelayanan dan pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh secara prima.
b) Amanah yaitu dapat dipercaya, jujur, dan mempunyai loyalitas yang tinggi serta bertanggungjawab dalam melaksanakan pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh.
c) Qowiyyun yaitu kuat dalam mengahadapi masalah, cobaan, gangguan dalam pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh baik dari internal maupun eksternal.
d) Wira'i yaitu selalu berhati-hati dalam ucapan, perbuatan, pengelolaan, dan pelayanan yang berhubungan dengan hukum Agama dan Hukum Negara.
e) Arif yaitu bijaksana dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah tanpa menimbulkan masalah.

4. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Semarang

Pengurus BAZNAS Kabupaten Semarang periode 2017-2022 adalah sebagai berikut: (Munashir, 2017)

Ketua : Drs. H. Munashir, MM

Wakil Ketua I : Ir. H. Arif Sunandar

Wakil Ketua II : Drs. H. Abdul Khalik Rifa'i

Wakil Ketua III : Imamul Huda, S.Pd.I, M.Pd.I

Wakil Ketua IV : Drs. H. Saliminudin, MM

Staff Pengumpulan :

1. Marhani, S. Sos.
2. Muhammad Asrofik
3. Muhammad Muntaha, S.Pd.I
4. Muhammad Syarful Anam, S. Ag

Staff Pendistribusian dan Pendayagunaan :

1. Sodri Said, S.Pd.I
2. Muhammad Machsunudin

Staff Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan :

1. Bambang Setiabudi, SH
2. Choirur Rozak, S.Pd.I

Staff Administrasi, SDM dan Umum :

1. Imam Nur Ikhsan, S.Mn
2. Nur Kholid Ghulam Ahmad
3. Muhammad Imam Khanafi
4. Slamet Muhtarom

5. Program-Program BAZNAS Kabupaten Semarang

a. Kabupaten Semarang Taqwa

1) Silaturahim Ulama Umaro dan masyarakat tingkat Kabupaten Semarang
2) Bantuan masjid atau mushola
3) Bantuan pondok pesantren atau lembaga pendidikan
4) Bantuan syiar agama atau kegiatan tempat ibadah
5) Bantuan da'i, *muballigh, khotib, muadzin* dan marbot

6) Bantuan sertifikat wakaf dan IMB tempat ibadah

b. Kabupaten Semarang Cerdas
   1) Beasiswa berprestasi
   2) Beasiswa pesantren
   3) Bantuan peralatan sekolah atau pesantren
   4) Bantuan Pusat Kajian Al-Qur'an Braile (PKAB)
   5) Bantuan pelatihan khusus garmen, otomotif, komputer dan pertukangan
   6) Bantuan ustadz dan ustadzah

c. Kabupaten Semarang Sehat
   1) Bantuan kesehatan seperti pengobatan dan operasi
   2) Bantuan alat bantu gerak dan dengar
   3) Layanan ambulan gratis bagi dhu'afa
   4) Khitanan anak sholeh
   5) Bantuan rehabilitas penyembuhan HIV dan narkoba

d. Kabupaten Semarang Makmur
   1) Bina mitra mandiri
   2) Bina kewirausahaan
   3) Bantuan gaduh ternak, pertanian dan perikanan

e. Kabupaten Semarang Peduli
   1) Bedah rumah sakinah
   2) Peduli dhu'afa
   3) Tanggap darurat bencana
   4) Bulan amal muharam
   5) Bulan amal ramadhan (Munashir, 2017)

6. Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Kabupaten Semarang

Dalam proses penyaluran dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Semarang, amil zakat perlu mengidentifikasi dan mengklasifikan terlebih dahulu *mustahiq* yang ada. Hal ini bertujuan agar dalam penyaluran atau pendistribusian zakat ada skala prioritas *mustahiq* mana yang harus didahulukan, pola seperti apa yang akan digunakan serta jenis zakat yang

diberikan dalam bentuk konsumtif atau produktif. Dalam penyalurannya, BAZNAS Kabupaten Semarang lebih banyak memberikan dana zakat kepada fakir dan miskin, karena jumlah fakir dan miskin yang ada masih berjumlah sangat besar. Meskipun begitu, BAZNAS Kabupaten Semarang juga tetap memberikan kepada kelompok lainnya dengan pertimbangan yang matang dan menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Berikut ini pembagian dana zakat beserta kriterianya berdasarkan 8 asnaf : (Munashir, 2017)

Fakir dan miskin konsumtif (20%) :

1. Fakir miskin yang tidak mungkin lagi untuk bekerja
2. Fakir miskin pasien rumah sakit kelas III
3. Sakit tidak punya biaya untuk berobat
4. Fakir miskin yang menunggu pasien di rumah sakit
5. Bedah rumah rutilahu (rumah tidak layak huni)
6. Gelandangan
7. Anak jalanan
8. Pengemis
9. Yatim piatu yang miskin
10. Penderita cacat
11. Korban bencana
12. Pengangguran

Fakir dan miskin produktif (40%) :

1. Pemberian bantuan pelatihan kerja (tukang kayu, tukang batu, kuliner, bengkel otomotif dan elektronik)
2. Ternak (ayam, kambing, bebek dll)
3. Perikanan
4. Pertanian
5. Pemberian bimbingan atau pendampingan
6. Bantuan peralatan kerja
7. Pemberian stimulasi modal kerja

8. Pelatihan peningkatan usaha bagi pengusaha kecil
9. Pelatihan kewirausahaan
10. Pembangunan rehab atau sarpras pelatihan kerja
11. Pendidikan kewirausahaan
12. PHK
13. Anak putus sekolah

Amil (operasional BAZNAS, UPZ, dan LAZ = 12,5%) :

1. Gaji karyawan
2. Honorarium atau uang penghormatan pengurus atau pimpinan
3. Pengadaan atau sewa kantor
4. Biaya rapat kerja
5. Pengadaan ATK dan kelengkapan kantor
6. Transportasi perjalanan dinas
7. Pemberian bantuan yang tidak termasuk 8 asnaf
8. Penelitian dan studi banding tentang pengembangan dan efektivitas pengelolaan zakat
9. Penerbitan buku, majalah, dan jurnal tentang zakat
10. Penyelenggaraan zakat reward Kabupaten Semarang
11. Sosialisasi sadar zakat
12. Pelatihan amil internal maupun eksternal
13. Peningkatan SDM amil
14. Peningkatan UPZIS

Mualaf :

1. Bimbingan keagamaan
2. Mencetak buku bimbingan
3. Pengajian rutin mualaf
4. Mualaf center
5. Modal usaha atau pengembangan ekonomi mualaf
6. Sarpras atau bimbingan ibadah

Gharim :

1. Hutang perorangan yang tidak mampu melunasi
2. Hutang karena terkena bencana
3. Hutang panitia pembangunan tempat ibadah atau tempat pendidikan
4. Korban bencana tak mampu merehab sendiri
5. Beasiswa
6. Terlibat hutang rentenir

Sabilillah :

1. Guru agama, guru TPQ, guru madin dan penyuluh agama non PNS
2. Beasiswa bagi siswa atau mahasiswa yang perlu dibantu
3. Pengadaan atau bantuan perpustakaan desa atau kelurahan
4. Da'i atau khotib yang tidak mendapatkan honorarium cukup atau wajar
5. Pembimbing rohani Islam di rumah sakit
6. Pembangunan madrasah, pondok pesantren, masjid atau mushola, rumah sakit, dan panti asuhan yatim piatu
7. Krisis center KDRT
8. Konseling masalah keagamaan
9. Marbot atau santri
10. Hafidz atau hafidzoh

Ibnu sabil :

1. Bantuan musafir yang dibenarkan syar'i yang kehabisan bekal (musafir yang terlantar)
2. Pencari kerja yang kehabisan bekal
3. Korban *trafficting* (perdagangan orang atau anak)
4. TKI terlantar

B. Hasil Penelitian

1. Identifikasi Responden

Berikut identifikasi responden dalam penelitian ini:

a. Identitas responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 7 Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	37	37,0	37,0	37,0
	Perempuan	63	63,0	63,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel diketahui bahwa jumlah jenis kelamin laki-laki yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 37 orang atau sebesar 37,0%. Sedangkan jumlah responden yang ber jenis kelamin perempuan adalah sebanyak 63 orang atau sebesar 63,0%. Ini menunjukkan bahwa yang paling banyak menjadi responden dalam penelitian ini adalah responden ber jenis kelamin laki-laki.

b. Identitas responden berdasarkan jenis pekerjaan

Tabel 8 Jenis Pekerjaan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar/Mahasiswa	13	13,0	13,0	13,0
	PNS	8	8,0	8,0	21,0
	Wiraswasta	23	23,0	23,0	44,0
	Pedagang	29	29,0	29,0	73,0
	Petani	12	12,0	12,0	85,0
	Pengusaha	15	15,0	15,0	100,0
	Guru	4	4,0	4,0	94,0
	Karyawan Pabrik	5	5,0	5,0	99,0
	Karyawan Swasta	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel diketahui bahwa dari 100 responden, sebanyak 13,0% atau 13 orang merupakan pelajar/mahasiswa, 8,0% atau

8 orang bekerja sebagai PNS, 23,0% atau 23 orang bekerja sebagai wiraswasta, 29,0% atau 29 orang bekerja sebagai pedagang, 12,0% atau 12 orang bekerja sebagai petani, 5,0% atau 5 orang bekerja sebagai pengusaha, 4,0% atau 4 orang bekerja sebagai guru. 5,0% atau 5 orang bekerja sebagai karyawan pabrik, dan 1,0% atau 1 orang bekerja sebagai karyawan swasta.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Penyajian Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pendapatan (X1)

Tabel 9 Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pendapatan (X1)

No	Sangat Tidak Setuju (STS)		Tidak Setuju (TS)		Netral/Biasa (N)		Setuju (S)		Sangat Setuju (SS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,0	0	0,0	3	3,0	54	54,0	43	43,0	100	100,0
2	0	0,0	0	0,0	7	7,0	43	43,0	50	50,0	100	100,0
3	0	0,0	0	0,0	7	7,0	52	52,0	41	41,0	100	100,0
4	0	0,0	2	2,0	35	35,0	38	38,0	25	25,0	100	100,0
5	2	2,0	1	1,0	6	6,0	30	30,0	61	61,0	100	100,0

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

b. Penyajian Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Kepercayaan (X2)

Tabel 10 Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Kepercayaan (X2)

No	Sangat Tidak Setuju (STS)		Tidak Setuju (TS)		Netral/Biasa (N)		Setuju (S)		Sangat Setuju (SS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,0	1	1,0	42	42,0	50	50,0	7	7,0	100	100,0
2	0	0,0	1	1,0	47	47,0	45	45,0	7	7,0	100	100,0
3	0	0,0	2	2,0	57	57,0	32	32,0	9	9,0	100	100,0

4	0	0,0	3	3,0	39	39,0	47	47,0	11	11,0	100	100,0
5	0	0,0	1	1,0	51	51,0	43	43,0	5	5,0	100	100,0

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

c. Penyajian Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Religiusitas (X3)

Tabel 11 Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Religiusitas (X3)

No	Sangat Tidak Setuju (STS)		Tidak Setuju (TS)		Netral/Biasa (N)		Setuju (S)		Sangat Setuju (SS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	28	28,0	72	72,0	100	100,0
2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	38	38,0	62	62,0	100	100,0
3	0	0,0	0	0,0	2	2,0	42	42,0	56	56,0	100	100,0
4	0	0,0	0	0,0	45	45,0	0	0,0	55	55,0	100	100,0
5	0	0,0	0	0,0	1	1,0	36	36,0	63	63,0	100	100,0
6	0	0,0	0	0,0	1	1,0	40	40,0	59	59,0	100	100,0
7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	35	35,0	65	65,0	100	100,0

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

d. Penyajian Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Minat Berzakat (Y)

Tabel 12 Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Minat Berzakat (Y)

No	Sangat Tidak Setuju (STS)		Tidak Setuju (TS)		Netral/Biasa (N)		Setuju (S)		Sangat Setuju (SS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,0	0	0,0	30	30,0	56	56,0	14	14,0	100	100,0
2	0	0,0	8	8,0	39	39,0	30	30,0	23	23,0	100	100,0
3	0	0,0	2	2,0	35	35,0	48	48,0	15	15,0	100	100,0
4	0	0,0	1	1,0	20	20,0	55	55,0	24	24,0	100	100,0
5	0	0,0	3	3,0	36	36,0	42	42,0	19	19,0	100	100,0
6	0	0,0	1	1,0	39	39,0	43	43,0	17	17,0	100	100,0
7	0	0,0	2	2,0	20	20,0	53	53,0	25	25,0	100	100,0

8	0	0,0	0	0,0	24	24,0	52	52,0	24	24,0	100	100,0

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

3. Analisis Data

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Tabel 13 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X1)

No.	r_{hitung} Corrected Item – Total Correlation	r_{tabel} (n = 100, α = 0,05	Status
1.	0,595	0,195	Valid
2.	0,767	0,195	Valid
3.	0,666	0,195	Valid
4.	0,687	0,195	Valid
5.	0,582	0,195	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Tabel 14 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X2)

No.	r_{hitung} Corrected Item – Total Correlation	r_{tabel} (n = 100, α = 0,05	Status
1.	0,765	0,195	Valid
2.	0,679	0,195	Valid
3.	0,790	0,195	Valid
4.	0,764	0,195	Valid
5.	0,704	0,195	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Tabel 15 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X3)

No.	r_{hitung}	r_{tabel} (n = 100, α = 0,05	Status

	Corrected Item – Total Correlation		
1.	0,660	0,195	Valid
2.	0,628	0,195	Valid
3.	0,706	0,195	Valid
4.	0,594	0,195	Valid
5.	0,621	0,195	Valid
6.	0,541	0,195	Valid
7.	0,669	0,195	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Tabel 16 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berzakat (Y)

No.	**r_{hitung} Corrected Item – Total Correlation**	**r_{tabel} (n = 100, α = 0,05**	**Status**
1.	0,561	0,195	Valid
2.	0,596	0,195	Valid
3.	0,745	0,195	Valid
4.	0,688	0,195	Valid
5.	0,695	0,195	Valid
6.	0,724	0,195	Valid
7.	0,685	0,195	Valid
8.	0,719	0,195	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan semua butir angket yang digunakan dalam variabel pendapatan (X1), kepercayaan (X2), religiusitas (X3), dan minat berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang (Y) dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Melihat perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%) merupakan salah satu cara yang

digunakan untuk menentukan reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Berikut ini tabel hasil pengujian reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach* berdasarkan output SPSS versi 25.0 dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 17 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Crobach	Nilai kritis	Keterangan
Pendapatan	0.656	0.6	Reliabel
Kepercayaan	0.794	0.6	Reliabel
Religiusitas	0.747	0.6	Reliabel
Minat Berzakat	0.826	0.6	Reliabel

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan semua butir angket yang digunakan dalam variabel pendapatan (X1), kepercayaan (X2), religiusitas (X3), dan minat berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang (Y) dinyatakan reliabel.

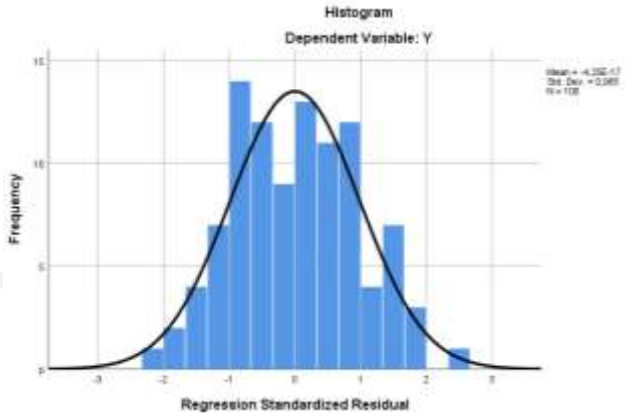
b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah normal atau tidaknya distribusi dalam penelitian ini. Uji ini dilakukan dengan residual pada setiap variabel yang diteliti.

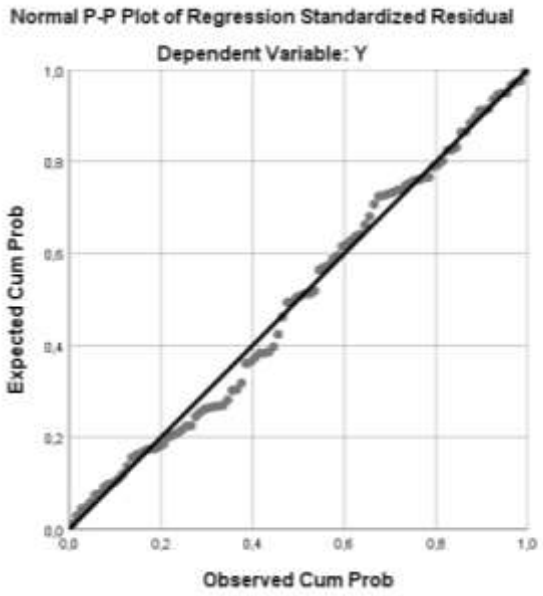
Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas kolmogorov smirnov dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka residual tidak berdistribusi normal.

Gambar 2 Histogram Display Normal Curve Minat Berzakat (Y)



Berdasarkan gambar histogram diatas, dapat diketahui bahwa kurva minat berzakat masyarakat Desa Jetis di BAZNAS Kabupaten Semarang memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan sampai sisi kiri. Data pada setiap variabel dapat dikatakan normal apabila gambar distribusi dengan titik-titik data searah megnikuti garis diagonal.

Gambar 3 Hasil Uji Normalitas



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat

disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas karena model penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 18 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	**Mean**	,0000000
	Std. Deviation	3,61880380
Most Extreme Differences	**Absolute**	,074
	Positive	,074
	Negative	-,057
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari signifikansi 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari data penelitian ini mempunyai distribusi yang normal.

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 19 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,704	5,804		2,017	,047		
	X1	,037	,173	,021	,215	,831	,896	1,116
	X2	,593	,166	,360	3,584	,001	,839	1,192
	X3	,240	,188	,131	1,276	,205	,801	1,248
Dependent Variable: Y								

Sumber : Data Primer, 2021

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai dari *tolarance* menunjukkan lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 20 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations						
			x1	x2	x3	Unstandardized Residual
Spearman's rho	x1	Correlation Coefficient	1,000	,190	,273**	,009
		Sig. (2-tailed)	.	,058	,006	,931
		N	100	100	100	100
	x2	Correlation Coefficient	,190	1,000	,378**	,003
		Sig. (2-tailed)	,058	.	,000	,977
		N	100	100	100	100
	x3	Correlation Coefficient	,273**	,378**	1,000	-,020
		Sig. (2-tailed)	,006	,000	.	,843
		N	100	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,009	,003	-,020	1,000
		Sig. (2-tailed)	,931	,977	,843	.
		N	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Sumber : Data Primer, 2021

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai sig. variabel pendapatan (X1) memiliki nilai 0,931 lebih besar dari 0,05. Variabel kepercayaan (X2) memiliki nilai 0,977 lebih besar dari 0,05, dan variabel religiusitas (X3) memiliki nilai 0,843 lebih besar dari 0,05. Maka kesimpulannya adalah semua variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa semua variabel tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 21 Hasil Uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,704	5,804		2,017	,047
	Pendapatan	,037	,173	,021	,215	,831
	Kepercayaan	,593	,166	,360	3,584	,001
	Religiusitas	,240	,188	,131	1,276	,205
a. Dependent Variable: Minat						

Sumber : Data Primer, 2021

1. Persamaan dari Interpretasi Koefisien dan Regresi

Adapun persamaan dari interpretasi koefisien dan juga regresi yaitu:

$$Y = \alpha + B1X1 + B2X2 + B3X3$$

$$Y = 11,704 + 0,037 + 0,593 + 0,240$$

a) Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai konstanta variabel dependen (minat berzakat) memiliki nilai positif sebesar 11,704. Hal ini menunjukkan menunjukkan pegnaruh yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini juga menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi pendapatan (X1), kepercayaan (X2), dan religiusitas (X3) bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan, maka nilai minat berzakat adalah 11,704.

b) Nilai koefisien pada variabel pendapatan sebesar 0,037 yang bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan memberikan pengaruh terhadap minat berzakat masyarakat Desa Jetis pada BAZNAS Kabupaten Semarang.

c) Nilai koefisien pada variabel kepercayaan sebesar 0,593 yang bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan

memberikan pengaruh terhadap minat berzakat masyarakat Desa Jetis pada BAZNAS Kabupaten Semarang.

d) Nilai koefisien pada variabel religiusitas sebesar 0,240 yang bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas memberikan pengaruh terhadap minat berzakat masyarakat Desa Jetis pada BAZNAS Kabupaten Semarang.

2. Analisis Uji t

Adapun dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan pada uji t ini adalah sebagai berikut:

1) Apabila nilai Sig. pada tabel kurang dari 0,05, maka menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2) Sebaliknya apabila nilai Sig. pada tabel lebih dari 0,05, maka menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
3) Apabila telah ditentukan nilai signifikansi, maka langkah selanjutnya yaitu mencari t hitungnya dengan melihat di setiap variabel independen.
4) Apabila sudah ditentukan t hitungnya yaitu dengan mencari t tabel yaitu dengan menggunakan alpha 0,05.

Penjelasan dari hasil uji t adalah sebagai berikut:

a) Uji hipotesis pertama (H_1)

Dari tabel uji t diatas, nilai signifikansi pada variabel pendapatan yaitu 0,831 > 0,05 dengan nilai t hitungnya 0,215 < 1,985, dalam hal ini dapat diartikan bahwa H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pendapatan terhadap minat berzakat masyarakat Desa Jetis pada BAZNAS Kabupaten Semarang.

b) Uji hipotesis kedua (H_2)

Dari tabel uji t diatas, nilai signifikansi pada variabel kepercayaan yaitu 0,001 < 0,05 dengan nilai t hitungnya 3,584 >

1,985, dalam hal ni dapat diartikan bahwa H_2 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kepercayaan terhadap minat berzakat masyarakat Desa Jetis pada BAZNAS Kabupaten Semarang.

c) Uji hipotesis ketiga (H_3)

Dari tabel uji t diatas, nilai signifikansi pada variabel religiusitas yaitu 0,205 > 0,05 dengan nilai t hitungnya 1,276 < 1,985, dalam hal ini dapat diartikan bahwa H_3 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh religiusitas terhadap minat berzakat masyarakat Desa Jetis pada BAZNAS Kabupaten Semarang.

Menentukan Variabel Paling Dominan

Variabel paling dominan adalah variabel yang mempunyai nilai koefisien beta yang paling tinggi. Jika dilihat pada hasil uji t diatas, menunjukkan bahwa koefisien beta yang paling tinggi yaitu variabel kepercayaan dengan nilai 0,360, maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling dominan memengaruhi minat berzakat masyarakat Desa Jetis pada BAZNAS Kabupaten Semarang adalah variabel kepercayaan (X2).

3. Uji F

Uji F ini bertujuan untuk mengukur secara serempak pengaruh variabel independen yaitu pendapatan (X1), kepercayaan (X2), dan religiusitas (X3) terhadap variabel dependen yaitu minat berzakat masyarakat Desa Jetis pada BAZNAS Kabupaten Semarang (Y).

Apabila signifikansi kurang dari 0,05 atau F hitung lebih dari F tabel, maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. sebaliknya, apabila signifikansi lebih dari 0,05 atau F hitung kurang dari F tabel, maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 22 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	300,962	3	100,321	7,428	,000[b]
	Residual	1296,478	96	13,505		
	Total	1597,440	99			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pendapatan, Kepercayaan						

Sumber : Data Primer, 2021

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel independen yang meliputi X1, X2, dan X3 secara serempak terhadap variabel dependen yaitu 0,000 < 0,05 dan diketahui nilai dari F hitung sebesar 7,428 > 2,698, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X1, X2, dan X3 secara serempak terhadap Y. Artinya variabel pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas secara serempak berpengaruh signifikan terhadap minat berzakat masyarakat Desa Jetis pada BAZNAS Kabupaten Semarang.

4. Koefisien Determinasi R_2

Tabel 23 Hasil Uji R2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,434[a]	,188	,163	3,675
a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pendapatan, Kepercayaan				

Sumber : Data Primer, 2021

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai R *Square* adalah 0,188, oleh karena itu dapat diartikan bahwa variabel X1, X2, dan X3 dengan serempak mempengaruhi variabel Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas secara serempak mempengaruhi minat berzakat masyarakat Desa jetis pada BAZNAS Kabupaten Semarang.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Masyarakat Berzakat Melalui BAZNAS Kabupaten Semarang

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang mana nilai probabilitasnya sebesar 0,831 > 0,05 atau nilai signifikansi 0,831 lebih besar dari *alpha* 0,05. Hal ini membuktikan bahwa H_1 ditolak yang artinya pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berzakat masyarakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang.

Yang termasuk dalam pendapatan adalah laba (*profit*) atau keuntungan (Mursyidi, 2011). Pada dasarnya pendapatan merupakan sebuah balas jasa yang diterima oleh seseorang dari pemanfaatan faktor produksi yang dimiliki, misalnya seperti menyewakan rumah dan tanah. Pendapatan memiliki hubungan terkait sudah mencapai atau belumnya nishab dari harta seseorang. Maka dari itu pendapatan sangat mempengaruhi seseorang dalam mengeluarkan zakatnya.

Berdasarkan dari data kuesioner tabel 10 bahwa mayoritas 50% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka akan membayar zakat setelah pendapatan atau harta kekayaannya mencapai nisab. Oleh karena itu, jika pendapatan yang diterima belum mencapai nisab, maka pendapatan tersebut tidak akan mempengaruhi minat berzakat masyarakat Desa Jetis melalui BAZNAS Kabupaten Semarang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rakhmania, 2018), dimana harta yang dimiliki dapat menentukan telah wajib dikeluarkan zakat atau belum. Tingkat pendapatan yang dimiliki dihitung, apabila telah mencapai nisab, maka harta yang dimiliki wajib dikeluarkan zakatnya.

Kemudian mayoritas 61% responden menyatakan setuju bahwa mereka akan membayarkan zakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang apabila taraf hidup mereka meningkat atau dapat dikatakan jika mereka mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi sehingga meningkatkan taraf hidup mereka, maka mereka baru akan membayarkan zakatnya melalui

BAZNAS Kabupaten Semarang. Sejalan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Kartika, 2020), yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan maka mempengaruhi minat masyarakat untuk membayar zakatnya di BAZNAS Salatiga. Masyarakat sangat mempertimbangkan besar kecilnya pendapatan yang mereka terima yang kemudian dijadikan sebagai acuan untuk membayar zakat atau tidak melalui BAZNAS Kabupaten Semarang. Namun masyarakat tetap menyisihkan pendapatannya untuk infaq dan shadaqah sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT.

2. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Berzakat Melalui BAZNAS Kabupaten Semarang

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang mana nilai probabilitasnya sebesar 0,001 < 0,05 atau nilai signifikansi 0,001 kurang dari *alpha* 0,05. Hal ini membuktikan bahwa H_2 diterima yang artinya kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berzakat masyarakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang.

Kepercayaan lahir dari sebuah proses yang secara perlahan terbentuk menjadi suatu bentuk kepercayaan atau keyakinan. Keyakinan ini muncul karena adanya suatu persepsi yang berulang dengan adanya pembelajaran dan pengalaman.

Sebagian besar responden memiliki tingkat kepercayaan yang baik terhadap BAZNAS Kabupaten Semarang dalam mengambil keputusan apakah akan membayarkan zakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang atau tidak. Dalam membangun kepercayaan itu sendiri, terdapat beberapa aspek yaitu kehandalan, kejujuran, kepedulian, dan kredibilitas. Dari keempat aspek tersebut, respon masyarakat Desa Jetis sangat positif untuk membangun kepercayaan pada BAZNAS Kabupaten Semarang.

Berdasarkan hasil dari data kuesioner tabel 11, mayoritas 50% responden menyatakan setuju bahwa dalam mengelola zakat BAZNAS Kabupaten Semarang melakukannya secara transparan. Kemudian 47%

responden menyatakan setuju bahwa BAZNAS Kabupaten Semarang memiliki integritas (kejujuran) yang tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pertiwi, 2020), yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di BAZNAS.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Fahad, 2019) juga menyatakan bahwa kepercayaan sangat berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat maal di Kabupaten Bojonegoro. Mempertahankan kepercayaan terhadap lembaga pengelolaan zakat menjadikan proses pengumpulan dan pendistribusian zakat khususnya zakat maal dapat berjalan dengan lancar.

3. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Berzakat Melalui BAZNAS Kabupaten Semarang

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang mana nilai probabilitasnya sebesar 0,205 > 0,05 atau nilai signifikansi 0,205 lebih besar dari *alpha* 0,05. Hal ini membuktikan bahwa H_3 ditolak yang artinya religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berzakat masyarakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang.

Secara mendalam, religiusitas merupakan suatu sistem yang saling berhubungan yang terdiri dari kepercayaan dan keyakinan yang tergambar dalam sikap atau perbuatan yang bertujuan untuk dapat berhubungan kepada Tuhan. Religiusitas juga bertujuan menumbuhkan kesadaran dalam beragama dan menjadikan seseorang lebih sholih dan takwa kepada Tuhan. Religiusitas mengukur seberapa sering seseorang dalam menjalankan perintah agama (Setiawan, 2018).

Berdasarkan dari data kuesioner tabel 12 bahwa mayoritas 72% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka mengetahui dan memahami bahwa zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan, sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT. Masyarakat

yang semakin memahami dan menjalankan perintah agama serta menjauhi larangan agama maka masyarakat tersebut akan semakin religius.

Namun, dalam penelitian ini, religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Jetis dalam membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang disebabkan sebagian dari masyarakat belum mengetahui kemudahan membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang. Seperti dalam data kuesioner tabel 12 dimana mayoritas 45% responden menyatakan netral bahwa mereka membayar zakat untuk mensucikan harta yang dimilik. Masyarakat yakin dan percaya bahwa harta mereka akan suci atau bersih setelah membayarkan zakatnya, namun belum yakin hartanya akan suci apabila disalurkan melalui BAZNAS Kabupaten Semarang. Salah satu penyebab lain adalah kurangnya sosialisasi dari BAZNAS Kabupaten Semarang terkait membayar zakat melalui suatu lembaga zakat.

Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Furqoni, 2020) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi *muzakki* Majelis Taklim Adz-Dzikri dalam memilih tempat untuk membayar zakat di Kota Malang, karena religiusitas merupakan suatu pengabdian seseorang terhadap agama yang dianut, bertindak berdasarkan atas apa yang diketahui dan atas apa yang diajarkan.

Masyarakat tetap meyakini dan tetap membayarkan zakat mereka, namun lebih memilih membayar langsung kepada mustahik atau melalui amil yang telah dibentuk oleh desa yang disahkan oleh pemerintah. Masyarakat merasa lebih tenang ketika menyaksikan langsung zakatnya tersebut telah disalurkan kepada mereka yang dianggap berhak untuk menerimanya.

4. Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan, dan Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang

Berdasarkan hasil analisis uji F yang telah dilakukan, bahwa nilai signifikansi variabel independen yang meliputi pendapatan (X1), kepercayaan (X2), dan religiusitas (X3) secara serempak terhadap variabel

dependen yaitu 0,000 < 0,05 dan diketahui nilai dari F hitung sebesar 7,428 > 2,698. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan, kepercayaan dan religusitas berpengaruh secara serempak terhadap minat berzakat masyarakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fahad, 2019) yang berjudul *"Pengaruh Kepercayaan, Pendapatan, dan Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal di Kabupaten Bojonegoro"* menyatakan bahwa kepercayaan, pendapatan, dan pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat maal di Kabupaten Bojonegoro.

Kemudian berdasarkan hasil koefisien determinasi R^2 menunjukkan bahwa pendapatan, kepercayan dan religiusitas secara serempak berpengaruh terhadap minat berzakat masyarakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang sebesar 19%, sedangkan sisanya yaitu 89% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang diperoleh, kepercayaan yang dimiliki, dan religiusitas yang diyakini oleh masyarakat Desa Jetis tersebut secara serempak atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang, namun tidak berpengaruh dengan kuat.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penyusun ini, variabel yang mempengaruhi minat berzakat masyarakat Desa Jetis melalui BAZNAS Kabupaten Semarang yaitu pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas. Ketiga variabel tersebut secara serempak atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berzakat masyarakat Desa Jetis melalui BAZNAS Kabupaten Semarang. Meskipun secara parsial variabel pendapatan dan variabel religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat desa Jetis dalam membayarkan zakatnya melalui BAZNAS Kabupaten Semarang, namun secara serempak variabel pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas tetap berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berzakat.

Sejalan dengan hasil penelitian dari (Mardhiyaturrohmah, 2020) yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel pemahaman zakat, pendapatan dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat. Sedangkan variabel kepercayaan dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat membayar zakat. Kemudian secara simultan variabel pemahaman zakat, pendapatan, religiusitas, kepercayaan, dan lingkungan sosial muzakki berpengaruh terhadap minat membayar zakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berzakat masyarakat Desa Jetis melalui BAZNAS Kabupaten Semarang. Hal ini dibuktikan dengan didapatkannya nilai signifikansi pada variabel pendapatan yaitu 0,831 > 0,05 dengan nilai t hitungnya 0,215 < 1,985, dalam hal ini dapat diartikan bahwa H_1 ditolak.
2. Kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berzakat masyarakat Desa Jetis melalui BAZNAS Kabupaten Semarang. Hal ini dibuktikan dengan didapatkannya nilai signifikansi pada variabel kepercayaan yaitu 0,001 < 0,05 dengan nilai t hitungnya 3,584 > 1,985, dalam hal ni dapat diartikan bahwa H_2 diterima
3. Religiusitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berzakat masyarakat Desa Jetis melalui BAZNAS Kabupaten Semarang. Hal ini dibuktikan dengan didapatkannya nilai signifikansi pada variabel religiusitas yaitu 0,205 > 0,05 dengan nilai t hitungnya 1,276 < 1,985, dalam hal ini dapat diartikan bahwa H_3 ditolak
4. Pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berzakat masyarakat Desa Jetis melalui BAZNAS Kabupaten Semarang. Hal ini dibuktikan dengan didapatkannya nilai signifikansi variabel independen yang meliputi X1, X2, dan X3 secara serempak terhadap variabel dependen yaitu 0,000 < 0,05 dan diketahui nilai dari F hitung sebesar 7,428 > 2,698, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X1, X2, dan X3 secara serempak terhadap Y.

B. Saran

1. BAZNAS Kabupaten Semarang diharapkan lebih gencar lagi dalam mengadakan sosialisasi tentang zakat dan kemudahan-kemudahan berzakat melalui BAZNAS, agar masyarakat luas lebih mengenal BAZNAS dan

berminat untuk membayarkan zakatnya melalui BAZNAS Kabupaten Semarang.

2. BAZNAS diharapkan dapat menggandeng tokoh-tokoh agama dalam sosialisasi agar dapat meningkatkan religiusitas masyarakat menjadi lebih baik lagi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat agar mereka merasa yakin untuk membayarkan zakatnya melalui BAZNAS Kabupaten Semarang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian diharapkan agar memfokuskan pada butir-butir kuesioner, sehingga mendapatkan hasil yang pasti dan sesuai dengan fakta di lapangan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, juga diharapkan dalam melaksanakan penelitiannya dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih luas lagi dan memahami dengan baik variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Abror, K. (2019). *Fiqh Zakat dan Wakaf.* Bandar Lampung: Permata Percetakan.

Amir, M. T. (2005). *Dinamika Pemasaran.* Jakarta: Grafindo Persada.

Ariana, U. (2016). Tinjauan Hukum Islam terhadap Zakat Tanaman Hias. *Jurnal Ilmiah*.

Asari, M. S. (2021). Opitmalisasi Pengumpulan Dana Zakat di BAZNAS Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmiah* .

Bahasa, B. P. (2021, Agustus 02). *Zakat (Def.1)*. Diambil kembali dari KBBI Daring: https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/zakat

Djamarah, S. B. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Fadhilah, S. (2017). *Tata Kelola Akuntansi dan Zakat.* Bandung: Manggu Media.

Fahad, M. A. (2019). Pengaruh Kepercayaan terhadap BAZNAS, Pendapatan dan Pengetahuan Zakat terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmiah*.

Furqoni, A. (2020). Pengaruh Faktor Religiusitas, Pengetahuan, Sosial, Dan Kepercayaan Terhadap Preferensi Muzakki dalam Memilih Tempat Membayar Zakat di Kota Malang (Studi Kasus Majelis Taklim Adz-Dzikri). *Jurnal Ilmiah*.

Hurlock, E. (1978). *Perkembangan Anak.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Husna, M. A. (2021). *Capaian Zakat Wakaf di Indonesia Masih Sangat Minim, Baru 3,5 Persen.* Yogyakarta: Tribun Jogja.

Ikbal, M. (2011). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk. *Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.

Kahmad, D. (2009). *Sosiologi Agama.* Bandung: Rosda Karya.

Mahmud, D. (2001). *Psikologi Suatu Pengantar.* Yogyakarta: BPFE.

Mandasari, K. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Dalam Memilih Jasa Perhotelan (Studi kasus pada Hotel Grasia Semarang). *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*.

Mandey, J. B. (2013). Promosi, Distribusi, Harga Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Rokok Surya promild. *Jurnal Riset Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Vol.1 No. 4.

Mappiare, A. (1997). *Psikologi Remaja.* Surabaya: Usaha Nasional.

Mardhiyaturrohmah, B. (2020, Desember 11). Pengaruh Pemahaman Zakat, Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan dan Lingkungan Sosial Muzakki terhadap Minat Membayar Zakat. Diambil kembali dari http://senyumkita.com/

Mudrajad, K. (2013). *Mudah Memahami dan menganalisis Indikator ekonomi.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Muhammad. (2005). *Metode penelitian Ekonomi Islam.* Yogyakarta: UPFEUMY.

Muldjono, D. d. (2007). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan.* Jakarta: Grasindo.

Munashir. (2017). *Profil Sejarah BAZNAS.* Semarang: BAZNAS Kabupaten Semarang. Dipetik September 16, 2021, dari http://kabsemarang.baznas.org/laman-19-latar-belakang-sejarah-pendirian-baznas.html

Mursyidi. (2011). *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nasution, E. Y. (2017). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Kesadaran Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS): Studi Kasus Kota Medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*.

Nopiyanti. (2020). Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Produksi dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Petani Kopi di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat.

Prayitno, R. (2004). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi.* Jakarta: Bina Grafika.

Rakhmania, N. A. (2018). Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan dan Pengetahuan terhadap Minat Muzakki Mengeluarkan Zakat melalui Lembaga Amil Zakat di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah*.

Sadri, F. (2019). Analisis Preferensi dalam Menyalurkan Dana Zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BANZAS) Kota Malang (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang). *Jurnal Ilmiah*.

Santoso, I. (2007). *Akuntansi Keuangan Menengah.* Bandung: Buku Satu.

Setiawan, D. A. (2018). Analisis Faktor Religiusitas, Kepercayaan dan Kesadaran Diri dalam mempengaruhi Minat Muzakki untuk Membayar Zakat di Kota Surakarta. *Jurnal Ilmiah*.

Siswoyo, E. (2011). *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan dan Kepuasan Nasabah terhadap Loyalitas Nasabah pada PT Bank Jateng Pemuda Semarang.* Semarang.

Sukino, S. (1995). *Pengantar Makro Ekonomi.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

FAHLEFI, R. (2017). Perkembangan Pengumpulan Zakat pada Baznas Kabupaten Tanah Datar Periode 2010 s.d. 2014. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*. https://doi.org/10.31958/juris.v15i1.492

Fitriani, A. (2016). Peran Religiusitas dalam Meningkatkan Psychological Well-being. *Al-Adyan Jurnal Studi Lintas Agama*.

Kamil Md Idris, Zainol Bidin, & Ram al-Saad Jaffri. (2012). Islamic religiosity measurement and its relationship with business income zakat compliance

behavior. *Jurnal Pengurusan*.

Kartika, I. K. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.558

Kiryanto, K., & Khasanah, V. N. (2016). Analisis Karakteristik Muzakki dan Tata Kelola LAZ terhadap Motivasi Membayar Zakat Penghasilan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. https://doi.org/10.30659/jai.2.1.51-64

Maharani, A. dhiah. (2010). Analisi Pengaruh Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasbah tabungan Bank Mega semarang. *Navigation*.

Pertiwi, I. S. M. (2020). Pengaruh tingkat pendapatan, literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pada baznas provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*.

Priansa, D. J. (2017). Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer. Bandung: Alfabeta. In *alfabeta*.

Rahmani, H. F., & Erpurini, W. (2020). Pengaruh Kepercayaan Dan Penerapan Teknologi Aplikasi Zakat Terhadap Minat Masyarakat Dalam Berzakat. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*. https://doi.org/10.22437/jssh.v4i2.11324

Rambe, R. (2016). Pengaruh tingkat pengetahuan zakat tingkat religiusitas tingkat pendapatan dan tingkat kepercayaan baznas su terhadap minat membayar zakat profesi para pekerja. *Jurnal Al-Qasd*.

Rosalinda, M., Abdullah, A., & Fadli, F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan dan Kepercayaan Muzakki terhadap Minat Pelaku UMKM untuk Membayar Zakat Niaga di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*. https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.1.67-80

Savitri, A. A., & Tukiman, T. (2019). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Menggunakan Transportasi Baru “Suroboyo Bus” Di

Kota Surabaya. *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Administrasi Negara*. https://doi.org/10.33005/jdg.v9i2.1658

Sintiani, T., Nurhasanah, N., & Nurdin. (2016). Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Sinergi Foundation Kota Bandung. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah, Universitas Islam Bandung*.

Sugiono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d. *Bandung: Alfabeta*.

Syafiq, A. (STAIN K. (2015). Zakat Ibadah Sosial Untuk Meningkatkan Ketaqwaan Dan Kesejahteraan Sosial. *Ziswaf*.

LAMPIRAN

KUESIONER

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Pertama-tama saya mendoakan Saudara/i agar selalu dalam keadaan sehat dan selalu dilancarkan dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Perkenalkan saya Rima Isfah Lana mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Saat ini saya sedag melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan judul "Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas Terhadap Minat Berzakat Masyarakat Muslim melalui BAZNAS Kabupaten Semarang (Studi Pada : Masyarakat Desa Jetis)".

Dengan segala kerendahan hati mohon berkenan mengisi kuesioner penelitian dengan kriteria sebagai berikut :

1. Responden merupakan masyarakat Desa Jetis, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang
2. Memenuhi syarat untuk membayar zakat
3. Belum pernah membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang

Segala data yang diisi akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis semata. Terimakasih saya ucapkan sedalam-dalamnya karena telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

<u>Bagian I</u>

Nama Lengkap : .....

Alamat : .....

Pekerjaan : .....

No. HP/WA untuk reward : .....

<u>Bagian II</u>

Pilihlan salah satu jawaban yang menurut pendapat anda untuk setiap pernyataan yang diberikan

Keterangan :

Kuesioner ini menggunakan skala Likert 5 poin:

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2 = Tidak Setuju (TS)

Angka 3 = Netral/Biasa (N)

Angka 4 = Setuju (S)

Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

Pendapatan (X1)						
No.	**Pernyataan**	**Jawaban**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
1.	Saya merasa pendapatan atau harta kekayaan saya akan bertambah setelah membayar zakat.					
2.	Saya akan membayar zakat setelah pendapatan atau harta kekayaan saya mencapai nisab.					
3.	Sebelum saya membelanjakan pendapatan atau harta kekayaan saya, saya akan menyisihkan tambahan untuk membayar zakat.					
4.	Saya berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang karena mempunyai penghasilan tambahan.					
5.	Saya akan membayar zakat jika taraf hidup saya telah meningkat.					
Kepercayaan (X2)						

6.	Saya percaya bahwa pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Semarang dilakukan secara transparan.					
7.	Saya percaya bahwa zakat yang dikelola di BAZNAS Kabupaten Semarang selalu menghasilkan hasil yang positif.					
8.	Saya meyakini bahwa pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Semarang telah didistribusikan secara baik dan tepat.					
9.	Saya percaya bahwa BAZNAS Kabupaten Semarang memiliki integritas (kejujuran) yang tinggi.					
10.	Saya meyakini bahwa BAZNAS Kabupaten Semarang konsisten dalam menjalankan tugasnya.					
Religiusitas (X3)						
11.	Saya mengetahui dan memahami bahwa zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan, sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT.					
12.	Saya membayar zakat sebagai perwujudan rasa syukur saya atas nikmat yang telah di karuniakan oleh Allah SWT.					
13.	Saya merasa lebih tenang dalam menjalani hidup setelah menunaikan kewajiban membayar zakat.					
14.	Saya membayar zakat untuk mensucikan harta yang saya miliki.					

15.	Saya akan membayar zakat karena saya akan merasa senang dapat meringankan beban saudara sesama yang membutuhkan.					
16.	Saya membayar zakat karena mengetahui konsekuensi jika saya tidak menunaikan zakat sedangkan saya adalah orang yang berkewajiban.					
17.	Saya mengetahui dan memahami manfaat berzakat yakni harta saya akan dilipatgandakan setelah membayar zakar.					
Minat (Y)						
18.	Saya merasa perlu adanya suatu lembaga yang mampu mengelola dan menyalurkan zakat dengan tepat.					
19.	Saya akan membayar zakat Saya berminat membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang jika teman dan lingkungannya juga berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang.					
20.	Saya berminat untuk mengeluarkan zakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang.					
21.	Saya berminat membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang karena pengelolaan zakat telah dikelola dengan baik.					
22.	Saya berminat membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang karena merasa lebih mudah dan efektif.					
23.	Saya berminat membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang agar					

	perhitungan zakat yang saya keluarkan tepat sasaran 8 asnaf.					
24.	Saya membayar zakat Saya melalui BAZNAS Kabupaten Semarang karena adanya sosialisasi tentang zakat dari kantor BAZNAS Kabupaten Semarang.					
25.	Saya berminat membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Semarang karena saya yakin bahwa BAZNAS Kabupaten Semarang akan menjadi lembaga yang profesional.					

DATA RESPONDEN

No.	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	Pekerjaan
1	Devita Ayuni Kusumaningsih	Perempuan	Deso RT 3 RW 3 Jetis	Pelajar/Mahasiswa
2	Hanifah	Perempuan	Ngasem Jetis 04/02	Pelajar/Mahasiswa
3	Anggun Kumalasari	Perempuan	Ngasem rt 06/ rw 02	Pelajar/Mahasiswa
4	Chasanah	Perempuan	Dsn Krajan RT 01 RW 05 Ds Jetis Kec Bandungan	Karyawan swasta
5	Ayu Dea Maharani	Perempuan	Ngawinan, Jetis, Bandungan	Pelajar/Mahasiswa
6	Zumroatun	Perempuan	Ngawinan ,Jetis ,Bandungan	Wiraswasta
7	Nova risma larasati	Perempuan	Dusun deso	Karyawan pabrik
8	Hana Sulistyowati	Perempuan	Dusun ngasem, rt 09 rw 02, kec.bandungan	Wiraswasta
9	Warti	Perempuan	Ngawinan	Pedagang
10	Martono	Laki-Laki	Ngasem	Petani
11	Soha	Laki-Laki	Ngawinan	Petani
12	Sukirah	Perempuan	Ngasem	Petani
13	Rochisatun	Perempuan	Krajan	Pedagang

14	Huda	Laki-Laki	Krajan	Pelajar/Mahasiswa
15	Siti Rofiqotul Husna	Perempuan	Ngawinan	Pedagang
16	Silma Afda	Perempuan	Ngasem	Pelajar/Mahasiswa
17	Aldi	Laki-Laki	Ngasem	Pengusaha
18	Sukiyem	Perempuan	Ngasem	Pedagang
19	Rohimin	Laki-Laki	Ngasem	Pedagang
20	Fauzan	Laki-Laki	Dusun Deso	Wiraswasta
21	Siti Nurul Zakiyah	Perempuan	Dusun Deso	Pengusaha
22	Rifka Nur Rahmawati	Perempuan	Ngawinan Jetis Bandungan RT 02 RW 04	Pelajar/Mahasiswa
23	Wanto	Laki-Laki	Ngasem	Petani
24	Supardi	Laki-Laki	Ngasem	Petani
25	Muhammad Abdul Ghofur	Laki-Laki	Kauman	Pelajar/Mahasiswa
26	Ain Ali Maftuh	Laki-Laki	Dusun Deso rt 3 rw 3	PNS
27	Awim Roatun	Perempuan	Ngawinan	Wiraswasta
28	Zulfa Rosyida	Perempuan	Ngawinan	Wiraswasta
29	Hesti	Perempuan	Ngawinan	Guru
30	Arina	Perempuan	Krajan	Guru
31	Rizky Tri Cahyo	Laki-Laki	Deso	Pedagang
32	Sugi Yanti	Laki-Laki	Dusun Deso Rt 03 Rw 03	Petani
33	Siti Nafisahtun	Perempuan	Dusun Deso rt 3 rw 3	Petani
34	Suko	Laki-Laki	Dusun Deso	Pedagang
35	Vira Fanani Zakiyah	Perempuan	Deso rt 2 rw 3	Guru
36	Nurul	Perempuan	Deso	PNS
37	Isna	Perempuan	Ngawinan	karyawan Pabrik
38	Agus	Laki-Laki	Ngasem lor	Petani
39	Umar	Laki-Laki	Ngawinan	Wiraswasta
40	Imayatun	Perempuan	Deso	Pedagang

41	Jariyah	Perempuan	Ngawinan	Petani
42	Siti Haniah	Perempuan	Ngawinan	Wiraswasta
43	Musthofa	Laki-Laki	Deso	Guru
44	Sri	Perempuan	Ngasem	Pedagang
45	Erni	Perempuan	Ngasem	Pedagang
46	Ulissiva	Perempuan	Deso	Pelajar/Mahasiswa
47	Sutrisno	Laki-Laki	Deso	Wiraswasta
48	Sukar	Laki-Laki	Ngasem	Petani
49	intan	Perempuan	Ngawinan	Pedagang
50	Bagus	Laki-Laki	Krajan	PNS
51	Dati	Perempuan	Dusun Deso	Pedagang
52	As'ari	Laki-Laki	Ngawinan	Wiraswasta
53	Novi	Perempuan	Dusun Deso	PNS
54	Chusti Rofayanah	Perempuan	Dusun Deso	Wiraswasta
55	Dziroh	Perempuan	Dusun Ngawinan	Pedagang
56	Widya Putri	Perempuan	Ngasem	PNS
57	Ovie Zaedha	Perempuan	Ngawinan	Pedagang
58	Fatmawati	Perempuan	Ngawinan	Pedagang
59	Ummy Qori'	Perempuan	Krajan	Pedagang
60	Masykuroh Annikmah	Perempuan	Dusun Krajan	Pedagang
61	Ibrahim	Laki-Laki	Ngasem	Pedagang
62	Priyati	Perempuan	Ngasem	Pedagang
63	Dariman	Laki-Laki	Ngasem	Pedagang
64	Yuliyanti	Perempuan	Ngasem	Wiraswasta
65	Fifin	Perempuan	Ngawinan	Wiraswasta
66	azza	Perempuan	Ngawinan	PNS
67	Diah Aisyah	Perempuan	Dusun Jetis	Wiraswasta
68	Muhammad Azka	Laki-Laki	Krajan	Wiraswasta
69	Hanif Saddat	Laki-Laki	ngasem	Wiraswasta
70	Nunik	Perempuan	Dusun Deso	Pedagang
71	Azza Mallutfi	Laki-Laki	Deso	Wiraswasta
72	Annik Mustasfiroh	Perempuan	Deso	Pedagang
73	Agung	Laki-Laki	Deso	Pengusaha
74	Rihana	Perempuan	Dusun Deso	Wiraswasta

75	Winda	Perempuan	Ngasem	Karyawan Pabrik
76	Dian Nur S	Perempuan	Ngasem	Karyawan Pabrik
77	Vian	Laki-Laki	Ngasem	Wiraswasta
78	Ita	Perempuan	Ngawinan	Pedagang
79	Siti Nis Rokhah	Perempuan	Dusun Deso rt 3, rw 3	Wiraswasta
80	Siti	Perempuan	Ngawinan	Pedagang
81	Thoyyiban	Laki-Laki	Dusun Deso	Wiraswasta
82	Arif	Laki-Laki	Dusun Deso	Wiraswasta
83	Anwar	Laki-Laki	Ngasem	Pelajar/Mahasiswa
84	Satiman	Laki-Laki	Ngawinan	Pedagang
85	Lala	Perempuan	Ngawinan	Pedagang
86	Burhanuddin	Laki-Laki	Ngawinan	Karyawan Pabrik
87	Aufa	Perempuan	Ngawinan	Pedagang
88	Titis	Perempuan	Ngawinan	Pengusaha
89	Sevlen	Laki-Laki	Ngawinan	PNS
90	Salbiah	Perempuan	Ngawinan	Petani
91	Khofifatun Rizqiyyah	Perempuan	Ngasem rt 3 rw 2	Pelajar/Mahasiswa
92	Azizah Zuriah	Perempuan	Dusun Jetis	Pelajar/Mahasiswa
93	Vicky Rahmansyah	Laki-Laki	Krajan rt 5 rw 3	Wiraswasta
94	Syarif Hidayatullah	Laki-Laki	Dusun Jetis	Pengusaha
95	Adam Aziz	Perempuan	Ngasem	PNS
96	Dinda	Perempuan	Kauman	Pelajar/Mahasiswa
97	Danaufis	Laki-Laki	kauman	Wiraswasta
98	Sulthoni	Laki-Laki	Ngawinan	Petani
99	Istianah	Perempuan	Ngawinan rt3 rw 1	Pedagang
100	Sriyati	Perempuan	Dusun Jetis	Pedagang

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DATA HASIL KUESIONER

No.	Pendapatan					Total	Kepercayaan					Total	Religiusitas							Total	Minat berzakat								Total
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	6	7		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	5	4	4	5	**22**	2	3	3	4	3	**15**	5	5	5	5	4	5	5	**34**	5	2	2	4	2	3	4	4	**26**
2	5	5	5	3	1	**19**	5	5	5	5	5	**25**	5	5	5	5	5	5	5	**35**	5	3	4	4	4	4	4	4	**32**
3	5	3	4	5	2	**19**	5	4	4	4	4	**21**	5	5	4	4	4	4	4	**30**	5	4	4	4	4	4	3	4	**32**
4	5	4	4	3	3	**19**	4	4	4	4	4	**20**	5	5	5	4	5	3	4	**31**	3	4	4	4	4	4	4	4	**31**
5	4	5	4	3	3	**19**	3	3	4	3	4	**17**	5	5	5	5	5	5	5	**35**	5	4	3	4	3	3	3	3	**28**
6	5	5	5	4	3	**22**	4	4	4	4	4	**20**	5	5	5	5	5	5	5	**35**	4	3	4	4	3	4	4	4	**30**
7	4	3	3	3	4	**17**	3	3	3	3	3	**15**	4	4	4	4	4	4	4	**28**	4	4	4	4	4	4	4	4	**32**
8	5	3	5	3	1	**17**	4	5	4	4	4	**21**	5	5	5	5	5	4	5	**34**	5	5	5	5	5	5	5	5	**40**
9	5	4	4	5	4	**22**	3	3	3	3	3	**15**	4	4	4	4	4	4	4	**28**	3	4	3	3	4	3	3	3	**26**
10	3	3	3	3	3	**15**	3	2	3	2	3	**13**	5	4	4	4	5	4	5	**31**	3	2	2	2	2	3	2	3	**19**
11	5	5	5	5	5	**25**	3	3	3	3	3	**15**	5	5	5	5	5	4	4	**33**	3	4	3	3	3	3	4	3	**26**
12	4	4	4	4	4	**20**	4	5	4	4	4	**21**	5	5	5	5	5	5	5	**35**	3	4	3	3	4	3	5	3	**28**
13	5	4	5	4	4	**22**	4	3	3	4	3	**17**	5	4	5	4	5	4	5	**32**	4	3	3	4	3	4	4	3	**28**
14	4	3	3	3	4	**17**	3	3	2	2	3	**13**	4	4	4	4	4	4	4	**28**	3	2	3	3	3	2	3	3	**22**
15	4	5	4	4	5	**22**	3	3	3	4	3	**16**	5	4	4	4	5	5	4	**31**	4	3	4	3	3	3	3	3	**26**
16	3	3	3	3	4	**16**	3	3	4	3	4	**17**	5	4	5	5	4	5	5	**33**	5	3	5	5	4	5	5	5	**37**
17	4	4	4	3	5	**20**	3	4	3	3	4	**17**	4	4	4	5	4	4	4	**29**	4	3	4	5	5	4	4	4	**33**
18	4	4	5	3	5	**21**	3	3	3	3	3	**15**	5	4	5	5	5	4	5	**33**	4	3	3	4	3	3	4	3	**27**
19	5	5	5	3	5	**23**	3	3	3	3	3	**15**	5	4	4	5	4	5	4	**31**	3	3	3	3	3	3	3	3	**24**
20	4	4	4	3	5	**20**	3	4	3	4	3	**17**	4	4	3	4	3	4	4	**26**	3	2	3	3	3	3	3	3	**23**
21	5	5	5	4	5	**24**	4	3	3	4	4	**18**	5	5	4	4	4	4	4	**30**	4	3	4	4	4	5	4	4	**32**
22	5	5	5	4	3	**22**	4	5	5	4	4	**22**	5	5	5	5	5	5	5	**35**	5	4	4	5	5	5	5	5	**38**

23	4	3	3	4	3	**17**	3	3	3	3	3	**15**	4	4	4	5	4	4	4	**29**	3	2	3	4	4	3	4	4	**27**
24	5	5	4	4	5	**23**	4	4	3	4	3	**18**	5	5	5	5	5	5	5	**35**	4	4	4	5	5	5	5	4	**36**
25	4	5	5	4	5	**23**	4	4	5	4	5	**22**	5	5	5	5	5	5	5	**35**	4	4	5	5	4	5	5	5	**37**
26	5	5	5	4	5	**24**	4	4	5	5	4	**22**	5	4	4	4	5	5	5	**32**	4	4	4	4	5	4	5	4	**34**
27	4	4	5	5	4	**22**	4	4	3	3	4	**18**	5	5	5	4	5	5	5	**34**	3	3	3	4	4	5	5	4	**31**
28	4	4	4	4	5	**21**	4	4	4	3	3	**18**	4	5	4	4	5	4	4	**30**	4	3	4	4	4	4	4	4	**31**
29	5	5	5	5	5	**25**	3	4	3	3	4	**17**	5	5	5	5	5	5	5	**35**	4	4	5	5	5	4	5	5	**37**
30	5	5	5	4	5	**24**	3	4	3	3	4	**17**	5	5	5	5	5	5	5	**35**	4	3	4	5	3	3	4	4	**30**
31	4	4	4	5	4	**21**	4	4	4	4	3	**19**	5	4	4	4	4	4	4	**29**	5	3	3	4	3	4	5	5	**32**
32	5	5	4	5	4	**23**	4	4	4	4	4	**20**	5	5	5	5	5	5	5	**35**	4	4	5	5	4	5	4	4	**35**
33	5	5	4	3	4	**21**	3	3	3	3	3	**15**	5	5	5	5	5	4	5	**34**	3	3	5	4	5	4	4	4	**32**
34	4	4	4	3	5	**20**	3	3	2	2	2	**12**	5	4	5	5	4	5	5	**33**	4	2	4	4	3	4	5	4	**30**
35	5	5	5	5	5	**25**	4	4	4	4	4	**20**	5	5	5	5	5	5	5	**35**	5	4	4	5	4	4	5	5	**36**
36	4	5	4	5	5	**23**	3	3	3	3	3	**15**	4	4	5	4	4	5	4	**30**	4	5	4	4	3	3	4	4	**31**
37	5	5	4	3	5	**22**	4	4	5	3	3	**19**	4	4	4	4	5	5	4	**30**	5	4	4	5	5	4	5	5	**37**
38	5	5	4	5	5	**24**	4	3	3	4	3	**17**	4	4	4	4	4	4	4	**28**	3	5	4	4	3	4	4	5	**32**
39	4	4	4	4	4	**20**	3	3	3	3	3	**15**	4	5	4	4	5	4	4	**30**	5	5	5	5	5	5	4	4	**38**
40	4	5	5	3	5	**22**	4	4	3	4	4	**19**	5	5	5	5	5	5	5	**35**	4	5	4	4	4	4	4	4	**33**
41	4	4	4	2	4	**18**	3	4	3	3	3	**16**	4	4	4	4	4	4	4	**28**	4	4	4	4	3	4	4	5	**32**
42	5	5	5	5	5	**25**	5	4	5	5	4	**23**	5	5	5	5	5	5	5	**35**	4	4	5	4	5	5	5	4	**36**
43	5	4	5	4	4	**22**	3	3	4	3	3	**16**	5	4	4	4	5	5	4	**31**	3	4	5	5	4	4	5	5	**35**
44	5	5	4	4	5	**23**	4	3	4	5	3	**19**	4	4	3	4	4	5	5	**29**	3	3	3	4	4	3	4	4	**28**
45	4	4	4	4	4	**20**	5	5	4	4	3	**21**	5	5	5	4	5	5	5	**34**	4	5	4	4	5	5	4	5	**36**
46	4	5	4	3	5	**21**	3	3	3	3	3	**15**	5	5	5	5	5	5	5	**35**	5	5	5	4	5	4	4	5	**37**
47	4	4	4	3	4	**19**	3	4	3	3	4	**17**	5	4	5	5	4	5	5	**33**	4	4	4	5	5	4	4	5	**35**

48	4	4	4	3	5	**20**	4	3	3	4	3	**17**	4	5	4	4	5	5	4	**31**	5	5	4	4	4	5	4	4	**35**
49	5	5	5	5	5	**25**	3	3	3	3	3	**15**	5	5	5	5	5	5	5	**35**	4	5	3	4	4	3	4	3	**30**
50	4	4	5	4	5	**22**	4	3	3	4	3	**17**	5	4	4	4	4	5	5	**31**	5	3	5	5	4	4	5	4	**35**
51	5	5	4	4	5	**23**	3	4	4	3	3	**17**	5	5	5	5	5	5	5	**35**	4	3	3	4	3	3	4	3	**27**
52	5	4	4	5	4	**22**	4	4	4	5	5	**22**	5	5	5	5	5	5	5	**35**	4	5	4	4	4	4	4	4	**33**
53	4	4	4	3	4	**19**	3	3	3	3	3	**15**	5	5	5	5	5	5	5	**35**	3	4	3	3	3	3	3	3	**25**
54	4	4	4	4	4	**20**	4	3	3	4	3	**17**	5	4	5	4	4	5	4	**31**	3	3	3	3	2	3	3	3	**23**
55	4	5	5	5	5	**24**	3	4	3	3	3	**16**	4	5	4	4	5	5	5	**32**	4	5	4	3	4	4	4	4	**32**
56	4	4	4	3	4	**19**	3	4	3	3	4	**17**	4	4	5	4	4	5	5	**31**	4	5	4	4	4	3	4	3	**31**
57	5	5	5	5	5	**25**	4	4	4	4	4	**20**	5	5	5	5	5	5	5	**35**	4	5	4	4	4	4	4	4	**33**
58	4	5	4	4	5	**22**	4	4	4	4	4	**20**	5	5	5	4	5	5	5	**34**	4	3	4	4	4	4	3	4	**30**
59	4	4	4	3	5	**20**	4	3	4	4	3	**18**	5	5	4	5	5	4	5	**33**	4	3	4	3	3	3	4	4	**28**
60	4	5	5	4	5	**23**	4	4	4	4	4	**20**	5	4	5	5	5	4	5	**33**	4	4	4	3	3	4	3	3	**28**
61	5	5	5	4	5	**24**	3	4	3	3	4	**17**	4	4	5	5	4	5	4	**31**	3	4	5	5	4	3	4	3	**31**
62	4	4	5	3	5	**21**	3	3	4	4	4	**18**	5	4	4	5	4	5	5	**32**	4	3	4	4	4	3	5	4	**31**
63	4	4	4	5	4	**21**	4	3	4	5	4	**20**	5	5	5	5	4	4	5	**33**	4	4	3	4	4	3	4	4	**30**
64	4	4	5	4	5	**22**	4	4	3	3	3	**17**	4	4	4	4	4	4	5	**29**	4	3	5	4	4	5	4	4	**33**
65	5	4	4	5	5	**23**	4	3	3	4	3	**17**	5	5	4	4	5	4	5	**32**	3	3	3	4	3	4	4	4	**28**
66	5	5	4	5	5	**24**	4	4	4	5	3	**20**	5	4	5	5	4	5	5	**33**	3	3	4	3	5	3	4	4	**29**
67	4	4	4	3	4	**19**	3	3	3	3	3	**15**	4	5	4	5	5	4	5	**32**	4	3	3	4	3	3	3	3	**26**
68	5	4	5	4	5	**23**	4	4	3	3	4	**18**	5	4	5	5	4	4	5	**32**	4	4	4	3	3	4	3	4	**29**
69	4	4	3	4	4	**19**	3	3	4	3	3	**16**	5	5	5	4	5	5	5	**34**	4	5	4	4	5	5	4	4	**35**
70	4	5	5	4	5	**23**	4	3	3	3	4	**17**	4	5	4	5	5	4	5	**32**	4	3	4	4	4	3	4	3	**29**
71	4	5	4	3	5	**21**	3	3	3	3	3	**15**	5	5	4	5	5	5	4	**33**	3	2	3	5	3	4	3	3	**26**
72	4	4	4	3	4	**19**	4	4	3	3	4	**18**	4	4	4	4	4	5	5	**30**	4	3	4	4	4	4	5	4	**32**

73	4	4	4	4	5	**21**	3	4	3	4	3	**17**	4	5	4	4	5	5	4	**31**	4	5	4	5	5	4	4	5	**36**
74	4	4	4	2	4	**18**	4	4	3	3	4	**18**	4	4	4	4	5	4	4	**29**	4	5	4	4	3	4	4	4	**32**
75	4	4	3	3	5	**19**	3	3	3	4	3	**16**	4	5	5	4	4	4	4	**30**	3	3	3	4	4	3	2	4	**26**
76	5	5	5	4	5	**24**	3	4	3	3	3	**16**	5	4	4	4	5	4	4	**30**	3	4	3	3	4	4	3	4	**28**
77	3	4	4	3	5	**19**	3	3	3	4	3	**16**	4	4	5	5	4	4	4	**30**	4	3	3	4	3	4	4	3	**28**
78	4	5	5	5	5	**24**	4	4	5	4	4	**21**	5	4	4	5	5	5	4	**32**	4	3	3	4	4	3	4	4	**29**
79	5	5	5	5	5	**25**	4	4	4	5	4	**21**	5	5	5	5	5	5	5	**35**	4	3	4	4	3	3	4	5	**30**
80	4	5	5	4	4	**22**	4	3	4	4	3	**18**	5	5	5	5	5	5	4	**34**	4	3	4	4	3	4	4	3	**29**
81	5	4	4	5	5	**23**	3	3	3	3	3	**15**	5	5	4	5	4	4	4	**31**	4	3	4	4	3	3	4	4	**29**
82	4	5	4	3	5	**21**	4	4	3	4	4	**19**	5	5	4	4	5	4	5	**32**	4	4	3	4	4	3	3	4	**29**
83	4	4	5	3	4	**20**	4	5	4	4	3	**20**	5	5	4	4	5	5	5	**33**	4	2	3	4	4	3	3	4	**27**
84	4	4	4	4	4	**20**	5	3	4	5	5	**22**	4	5	5	5	4	5	5	**33**	4	4	4	5	4	4	4	5	**34**
85	4	5	4	3	4	**20**	4	5	4	4	4	**21**	5	5	5	5	5	5	4	**34**	4	5	4	4	5	3	4	4	**33**
86	5	5	5	4	5	**24**	4	3	3	4	3	**17**	5	5	5	4	4	4	5	**32**	4	5	4	3	3	4	5	5	**33**
87	5	4	4	3	5	**21**	5	4	3	4	4	**20**	5	5	4	5	4	5	5	**33**	3	3	3	3	4	3	3	4	**26**
88	4	5	5	4	5	**23**	4	3	3	3	4	**17**	5	5	5	4	5	5	5	**34**	4	5	3	5	4	3	4	4	**32**
89	5	5	5	4	4	**23**	4	4	5	4	4	**21**	5	5	5	5	5	5	5	**35**	4	5	4	4	4	5	5	5	**36**
90	4	5	5	5	5	**24**	4	3	3	4	5	**19**	5	5	4	4	5	5	4	**32**	3	3	3	4	3	3	4	4	**27**
91	4	4	4	3	5	**20**	4	3	4	4	4	**19**	5	5	5	5	5	4	5	**34**	3	4	3	5	5	4	5	4	**33**
92	5	5	5	4	4	**23**	3	3	3	3	3	**15**	5	4	4	5	4	4	5	**31**	3	4	3	3	3	4	3	4	**27**
93	5	5	4	4	5	**23**	3	4	3	5	4	**19**	5	5	4	4	5	5	5	**33**	3	3	4	4	3	4	5	4	**30**
94	5	5	4	4	5	**23**	5	4	4	4	3	**20**	4	4	5	5	5	5	5	**33**	4	5	4	3	4	5	5	5	**35**
95	5	4	4	5	5	**23**	3	4	3	4	3	**17**	5	5	5	4	5	5	5	**34**	4	3	5	5	4	4	3	5	**33**
96	4	4	4	3	5	**20**	4	3	3	4	3	**17**	5	5	5	4	4	4	4	**31**	3	5	3	4	3	3	4	5	**30**
97	5	4	4	5	5	**23**	3	4	4	5	4	**20**	4	5	5	4	5	4	5	**32**	4	3	4	4	3	4	4	5	**31**

98	4	5	5	3	5	**22**	4	3	3	4	4	**18**	5	5	4	5	5	4	5	**33**	3	3	3	3	3	3	4	3	**25**
99	5	5	5	4	5	**24**	4	3	3	4	4	**18**	5	5	5	5	5	5	5	**35**	3	4	3	5	5	5	5	4	**34**
100	4	5	5	5	5	**24**	4	4	5	4	4	**21**	5	5	4	5	4	4	5	**32**	4	5	5	5	3	3	5	5	**35**

UJI VALIDITAS

Pendapatan (X1)

Correlations							
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	Total
x1.1	Pearson Correlation	1	,377**	,375**	,418**	-,018	,595**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,860	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x1.2	Pearson Correlation	,377**	1	,544**	,278**	,410**	,767**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,005	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x1.3	Pearson Correlation	,375**	,544**	1	,280**	,142	,666**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,005	,158	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x1.4	Pearson Correlation	,418**	,278**	,280**	1	,189	,687**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,005		,059	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x1.5	Pearson Correlation	-,018	,410**	,142	,189	1	,582**
	Sig. (2-tailed)	,860	,000	,158	,059		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	,595**	,767**	,666**	,687**	,582**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Kepercayaan (X2)

Correlations							
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	Total
x2.1	Pearson Correlation	1	,388**	,483**	,548**	,426**	,765**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x2.2	Pearson Correlation	,388**	1	,463**	,304**	,384**	,679**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x2.3	Pearson Correlation	,483**	,463**	1	,520**	,433**	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x2.4	Pearson Correlation	,548**	,304**	,520**	1	,409**	,764**

	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x2.5	Pearson Correlation	,426**	,384**	,433**	,409**	1	,704**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	,765**	,679**	,790**	,764**	,704**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Religiusitas (X3)

Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	x3.7	Total
x3.1	Pearson Correlation	1	,338**	,378**	,331**	,324**	,227*	,383**	,660**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,001	,001	,023	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
x3.2	Pearson Correlation	,338**	1	,327**	,203*	,512**	,122	,289**	,628**
	Sig. (2-tailed)	,001		,001	,043	,000	,227	,003	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
x3.3	Pearson Correlation	,378**	,327**	1	,423**	,277**	,279**	,386**	,706**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,005	,005	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
x3.4	Pearson Correlation	,331**	,203*	,423**	1	,115	,200*	,348**	,594**
	Sig. (2-tailed)	,001	,043	,000		,253	,046	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
x3.5	Pearson Correlation	,324**	,512**	,277**	,115	1	,233*	,278**	,621**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,005	,253		,020	,005	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
x3.6	Pearson Correlation	,227*	,122	,279**	,200*	,233*	1	,298**	,541**
	Sig. (2-tailed)	,023	,227	,005	,046	,020		,003	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

x3.7	Pearson Correlation	,383**	,289**	,386**	,348**	,278**	,298**	1	,669**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,000	,005	,003		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	,660**	,628**	,706**	,594**	,621**	,541**	,669**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

Minat Berzakat (Y)

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	Total
y1	Pearson Correlation	1	,219*	,390**	,389**	,204*	,341**	,281**	,336**	,561**
	Sig. (2-tailed)		,029	,000	,000	,042	,001	,005	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y2	Pearson Correlation	,219*	1	,337**	,168	,384**	,316**	,260**	,347**	,596**
	Sig. (2-tailed)	,029		,001	,095	,000	,001	,009	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y3	Pearson Correlation	,390**	,337**	1	,469**	,449**	,512**	,423**	,479**	,745**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y4	Pearson Correlation	,389**	,168	,469**	1	,468**	,382**	,476**	,459**	,688**
	Sig. (2-tailed)	,000	,095	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y5	Pearson Correlation	,204*	,384**	,449**	,468**	1	,458**	,371**	,367**	,695**
	Sig. (2-tailed)	,042	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y6	Pearson Correlation	,341**	,316**	,512**	,382**	,458**	1	,452**	,470**	,724**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

y7	Pearson Correlation	,281**	,260**	,423**	,476**	,371**	,452**	1	,476**	,685**
	Sig. (2-tailed)	,005	,009	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y8	Pearson Correlation	,336**	,347**	,479**	,459**	,367**	,470**	,476**	1	,719**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	,561**	,596**	,745**	,688**	,695**	,724**	,685**	,719**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI REALIBILITAS

Pendapatan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,656	5

Kepercayaan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,794	5

Religiusitas (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,747	7

Minat Berzakat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,826	8

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kabupaten Semarang pada tanggal 25 Februari 1999 sebagai anak ke tiga dari tiga bersaudara dari pasangan Siti Nafsiah dan Sugiyanti. Saat ini bertempat tinggal di Dsn. Deso RT003/RW003, Desa Jetis, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. HP 0895411690934. Alamat E-mail : Rimaisfah@gmail.com. Pendidikan SD ditempuh di SDN Jetis 02 lulus pada tahun 2011, Pendidikan SMP ditempuh di MTs Miftahul Muhtadin Kayen Pati lulus pada tahun 2014, Pendidikan SMA di SMA Rifaiyah 01 Kayen Pati lulus pada tahun 2017. Pendidikan selanjutnya pada tahun 2017 penulis diterima di program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Selama dibangku perkuliahan, penulis aktif menjadi anggota di beberapa UKM seperti PSMMVUII, Komunitas El-Markazi, hadroh Ash-Shibaa PAI FIAI, dan Eufony FIAI. Selain UKM di dalam kampus, penulis juga aktif menjadi anggota di lintas universitas yaitu UKM JQH Al-Mizan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Penulis pernah mendapat beberapa penghargaan di bidang menyanyi dalam beberapa kompetisi sejak tahun 2019-2021.